

**MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER *ACADEMIC GRIT* SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PAI BERBASIS KURIKULUM PHI
(*PENDIDIKAN HOLISTIC INTEGRATIF*)
(Studi di SMP IT LHI Yogyakarta)**



**Oleh: Ahyal Khairi
NIM. 24204011015**

TESIS
Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2851/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER *ACADEMIC GRIT* SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI BERBASIS KURIKULUM PHI (PENDIDIKAN HOLISTIC INTEGRATIF (Studi di SMP IT LHI Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHYAL KHAIRI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 24204011015
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 6a8565cc0544b



Penguji I

Prof. Dr. Usman, SS, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a7bea0543dda



Penguji II

Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a87d7597c07



Yogyakarta, 05 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a8817f42ef1

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ahyal Khairi**
NIM : 24204011015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Saya yang menyatakan,



Ahyal Khairi, S.Pd.

NIM. 24204011015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ahyal Khairi**
NIM : 24204011015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Saya yang menyatakan,



Ahyal Khairi, S.Pd.

NIM: 24204011015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER ACADEMIC GRIT SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI
BERBASIS KURIKULUM PHI (PENDIDIKAN HOLISTIC INTEGRATIF (Studi di SMP IT LHI
Yogyakarta)

Nama : Ahyal Khairi
NIM : 24204011015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Nur Saidah, M. Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. Usman, SS. M. Ag. ()
Penguji II : Prof. Dr. H. Sukiman M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 5 Agustus 2026
Waktu : 09.00 - 10.15 WIB.
Hasil : A (95)
IPK : 3,88
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER *ACADEMIC GRIT* SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PAI BERBASIS KURIKULUM PHI
(*PENDIDIKAN HOLISTIC INTEGRATIF*)
(STUDI DI SMP IT LHI YOGYAKARTA)**

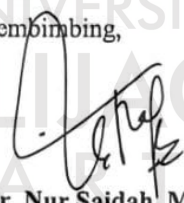
Yang ditulis oleh:

Nama : Ahyal Khairi
NIM : 24204011015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Pembimbing,


Dr. Nur Saidah, M. Ag.
NIP. 19750211 200501 2 002

ABSTRAK

Ahyal Khairi, 24204011015. Model Pembentukan Karakter *Academic Grit* Siswa dalam Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum PHI (Pendidikan Holistik Integratif) (Studi di SMP IT LHI Yogyakarta). Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Praktik pendidikan di SMP IT LHI Yogyakarta menunjukkan pembelajaran PAI berbasis Kurikulum PHI yang telah berlangsung secara sistematis dan tercermin melalui pembiasaan, keteladanan, pendampingan, dan lingkungan pendidikan dalam mengembangkan ketekunan, konsistensi, tanggung jawab, dan kemampuan mengelola diri siswa. Praktik tersebut memiliki karakteristik pembentukan *Academic Grit*, namun belum dikonstruksi secara sistematis menjadi sebuah model melalui kajian akademik, sehingga penting dikaji untuk mengonstruksi model yang dapat menjadi rujukan bagi pengembangan praktik serupa di sekolah Islam lain. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mengonstruksi model pembentukan karakter *Academic Grit*, mendeskripsikan implementasinya, serta menganalisis hasil dan implikasinya di SMP IT LHI Yogyakarta.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI, dan siswa. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Academic Grit* dikonstruksi sebagai konstruk multidimensi berbasis tauhid yang terdiri atas ketekunan dan ketangguhan (*perseverance of effort*), konsistensi terhadap tujuan (*consistency of interest*), regulasi diri (*self-regulation*), dan karakter *mukallaf* yang berlandaskan amanah, tanggung jawab, serta kesadaran beribadah. Keempat dimensi tersebut terbentuk melalui integrasi *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Model tersusun atas empat lapisan terintegrasi, yaitu landasan fitrah-tauhid-tarbiyah, Kurikulum PHI dengan tujuh literasi dan *Literacy Momentum*, pilar operasional berupa *habit training*, *Project Based Learning*, *positive discipline*, sistem *boarding*, mentoring dan keteladanan guru, serta internalisasi keempat dimensi karakter. Implementasi berlangsung melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, didukung koordinasi guru dan keterlibatan orang tua, dengan tantangan berupa terganggunya ritme pembiasaan setelah masa perpulangan dan keterbatasan data evaluasi karakter. Penerapan model berimplikasi pada peningkatan prestasi akademik dan nonakademik, kemampuan kepemimpinan, kehidupan sosial, resiliensi, serta kesiapan siswa menghadapi tantangan masa depan. Secara teoretis, penelitian ini memposisikan *Academic Grit* sebagai tujuan kurikuler yang terencana dalam Kurikulum PHI sekaligus menawarkan model konseptual yang menjembatani teori *grit* Barat dengan kerangka nilai Islam.

Kata Kunci: *Academic Grit*, Pendidikan Agama Islam, Kurikulum PHI, Pendidikan Holistik Integratif, Pendidikan Karakter.

ABSTRACT

Ahyal Khairi, 24204011015. The Model of Students' *Academic Grit* Character Formation in Islamic Religious Education Learning Based on the PHI Curriculum (Holistic Integrative Education) (A Study at SMP IT LHI Yogyakarta). Master's Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Graduate Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2026.

Educational practices at SMP IT LHI Yogyakarta demonstrate that Islamic Religious Education (PAI) learning based on the PHI Curriculum has been systematically implemented through habituation, role modeling, mentoring, and an educational environment that develops students' perseverance, consistency, responsibility, and self-management. These practices exhibit characteristics of Academic Grit formation; however, they have not yet been systematically constructed into a model through academic inquiry. Therefore, they are important to examine in order to construct a model that can serve as a reference for developing similar practices in other Islamic schools. This study aims to analyze and construct a model for Academic Grit character formation, describe its implementation, and analyze its outcomes and implications at SMP IT LHI Yogyakarta.

The study employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the principal, vice principal for curriculum affairs, PAI teachers, and students. The data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model and validated through source and technique triangulation.

The findings show that Academic Grit is constructed as a tauhid-based multidimensional construct consisting of perseverance and resilience (perseverance of effort), consistency toward goals (consistency of interest), self-regulation, and mukallaf character grounded in trustworthiness, responsibility, and awareness of religious obligations. These four dimensions are formed through the integration of moral knowing, moral feeling, and moral action. The model consists of four integrated layers: the fitrah-tauhid-tarbiyah philosophical foundation, the PHI Curriculum with seven literacies and Literacy Momentum; operational pillars comprising habit training, Project-Based Learning, positive discipline, the boarding system, mentoring, and teacher role modeling; and the internalization of the four character dimensions. The model is implemented through planning, implementation, and evaluation, supported by teacher coordination and parental involvement, while facing challenges related to disruptions in students' habituation routines after boarding-home periods and limitations in character evaluation data. The implementation of the model has implications for improved academic and non-academic achievement, leadership skills, social life, resilience, and students' readiness to face future challenges. Theoretically, this study positions Academic Grit as a planned curricular objective within the PHI Curriculum while offering a conceptual model that bridges Western grit theory with an Islamic value framework.

Keywords: Academic Grit, Islamic Religious Education, PHI Curriculum, Integrative Holistic Education, Character Education.

MOTTO

“Bakat tidak menjamin keberhasilan, yang membedakan adalah kegigihan mempertahankan usaha dan minat dalam jangka Panjang”¹



¹ Di Adaptasi dari Angela L. Duckworth et al., “Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals,” *Journal of Personality and Social Psychology* 92, no. 6 (2007): 1087–101, <https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087>.

PERSEMBAHAN

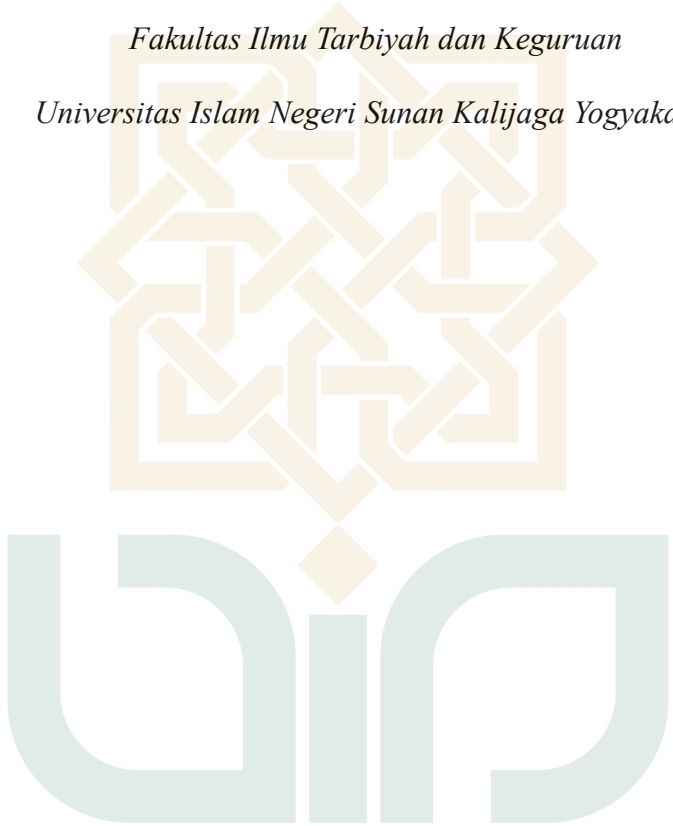
Tesis ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Model Pembentukan Karakter *Academic Grit* Siswa Dalam Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum PHI (*Pendidikan Holistic Integratif*) (Studi di SMP IT LHI Yogyakarta)”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., sang pembawa risalah ilmu, yang telah mengajarkan umatnya untuk senantiasa berpikir, belajar, dan beramal shaleh, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menghadapi berbagai tantangan, baik dalam pengumpulan data maupun analisis penelitian. Namun, berkat pertolongan Allah Swt. dan dukungan berbagai pihak, tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M. Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dan Dr. Adhi Setiyawan, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan selama masa studi.
5. Dr. Nur Saidah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Program Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan ilmu dan perspektif keislaman yang integral.

7. Pimpinan dan keluarga besar SMP IT LHI Yogyakarta yang telah mengizinkan dan memfasilitasi penelitian ini.
8. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta atas doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti.
9. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses penyusunan tesis ini.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam, menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, serta memberikan kontribusi praktis dalam proses pembelajaran Pembentukan Karakter khususnya Karakter *Academic Grit*. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Penulis,



Ahyal Khairi, S.Pd.

NIM. 24204011015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori	22
F. Sistematika Pembahasan	31
BAB II METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34

B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Data dan Sumber Data.....	35
D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Uji Keabsahan Data.....	38
F. Metode Analisis Data	39
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum SMP IT Lukman Al Hakim Internasional Banguntapan 43	
B. Sejarah SMP IT LHI Yogyakarta.....	44
C. Visi Misi dan Tujuan Sekolah SMP IT LHI Yogyakarta.....	45
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	46
E. Sarana dan Prasarana.....	47
F. Kurikulum PHI dan Tujuh Literasi di SMP IT Lukman Al Hakim Internasional.....	48
BAB IV MODEL, IMPLEMENTASI, SERTA HASIL DAN IMPLIKASI PEMBENTUKAN KARAKTER <i>ACADEMIC GRIT</i> SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI BERBASIS KURIKULUM PHI	51
A. Model Pembentukan <i>Academic Grit</i> dalam Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum PHI.....	51
B. Implementasi Model Pembentukan Karakter <i>Academic Grit</i> dalam Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum PHI	102
C. Hasil dan Implikasi Model Pembentukan Karakter <i>Academic Grit</i> Berbasis Kurikulum PHI.....	184
BAB V PENUTUP.....	237
A. Kesimpulan.....	237
B. Saran.....	239

DAFTAR PUSTAKA.....	241
LAMPIRAN.....	264
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	277



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 2. Sarana Dan Prasarana SMP IT LHI Yogyakarta	48
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Kerangka Teori	31
Gambar 3. 1	Struktur Organisasi SMP IT LHI Yogyakarta.....	47
Gambar 4. 1.	Siswa Shalat Dhuha.....	70
Gambar 4. 2.	Siswa Apel Pagi.....	70
Gambar 4. 3	Desain Model Pembentukan Karakter Academic <i>Grit</i>	101
Gambar 4. 4.	Proses Pembelajaran di Kelas.....	108
Gambar 4. 5.	Lembar Penilaian Habit Tracker.....	116
Gambar 4. 6.	Proses Penilaian Habit Tracker Antar Teman	116
Gambar 4. 7.	PjBL. Festival Film LHI.....	125
Gambar 4. 8.	PjBl Cara Merawat Jenazah.....	126
Gambar 4. 9.	Rapat Osis SMP IT LHI.	130
Gambar 4. 10.	Kumpul Asrama Siswa SMP IT LHI.....	152
Gambar 4. 12.	Bersalaman Dengan Guru.	157



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian Wawancara	264
Lampiran 2 Pedoman Observasi.	267
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara	269
Lampiran 4 Modul Ajar.....	270



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya tidak sekadar transfer pengetahuan, melainkan upaya sistematis membentuk manusia utuh yang memiliki kecerdasan intelektual sekaligus moral dan karakter.² Orientasi ini tercermin dalam penguatan pendidikan karakter yang menempatkan dimensi afektif dan moral sebagai bagian integral dari proses pendidikan nasional.³

Dalam menjalani proses belajar yang penuh hambatan seperti kesulitan materi, kegagalan target, tekanan akademik, dan distraksi siswa memerlukan karakter untuk bertahan dan tetap berusaha. Dalam konteks ini, *grit* dipahami sebagai kemampuan mempertahankan ketekunan dan konsistensi dalam mengejar tujuan jangka panjang meskipun menghadapi kegagalan.⁴

Konsep ini berkembang menjadi *Academic Grit*, yaitu kemampuan siswa untuk tetap fokus, gigih, dan berkomitmen dalam belajar.⁵ yang mencakup dua dimensi utama: ketekunan usaha (*perseverance of effort*) dan konsistensi minat

² Muslem Muslem, "The Role Of Islamic Education In Shaping A Character-Building Generation," *Jurnal Ikhtibar Nusantara* 5, no. 2 (2026): 12–22, <https://doi.org/https://doi.org/10.62901/j-ikhsan.v5i1.418>.

³ Friska Fitriani Sholekah, "Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013," *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2020): 1–6, <https://doi.org/10.53515/CJI.2020.1.1.1-6>.

⁴ Carlton J. Fong and Young Won Kim, "A Clash of Constructs? Re-Examining Grit in Light of Academic Buoyancy and Future Time Perspective," *Current Psychology* 40, no. 4 (2021): 1824–37, <https://doi.org/10.1007/s12144-018-0120-4>.

⁵ Gal Harpaz et al., "University Students' Academic Grit and Academic Achievements Predicted by Subjective Well-Being, Coping Resources, and Self-Cultivation Characteristics," *Higher Education Quarterly* 78, no. 1 (2024): 192–211, <https://doi.org/10.1111/hequ.12455>.

(*consistency of interest*).⁶ serta berkaitan dengan keteguhan dan ketahanan siswa dalam mempertahankan orientasi akademiknya.⁷

Karakter ini penting karena berhubungan dengan kemampuan menghadapi tuntutan akademik.⁸ namun tidak semata-mata bawaan, ia dapat dikembangkan melalui ruang pedagogis seperti pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, pendampingan, dan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa belajar mengelola diri dan bertahan menghadapi hambatan.

Sayangnya, kajian *Academic Grit* di Indonesia masih didominasi oleh pendekatan korelasional dan pengembangan instrumen pengukuran, sementara kajian tentang proses pembentukannya melalui praktik pedagogis masih terbatas.⁹ Kesenjangan ini menunjukkan bahwa penelitian perlu diarahkan tidak hanya pada pengukuran, tetapi juga pada pemahaman praktik pendidikan yang membentuk ketekunan dan konsistensi akademik dalam konteks tertentu.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki relevansi strategis dalam persoalan ini, karena tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada internalisasi nilai moral dan spiritual dengan

⁶ Kate M. Xu et al., "Measuring Perseverance and Passion in Distance Education Students: Psychometric Properties of the Grit Questionnaire and Associations With Academic Performance," *Frontiers in Psychology* 11 (December 2020): 563585, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.563585>.

⁷ Daniel Muigai Mwaura et al., "The Role of Grit in Predicting Academic Achievement: A Study of Form Three Students in Kenya," *Journal of Education, Society and Behavioural Science* 38, no. 5 (2025): 80–88, <https://doi.org/10.9734/jesbs/2025/v38i51431>.

⁸ Ihan Martoyo and Lindawati Lindawati, "Grit, Student Academic Achievement and Factors Affecting It," *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan* 14, no. 03 (2023): 262–69, <https://doi.org/10.26740/jptt.v14n03.p262-269>; Joyce Neroni et al., "Academic Self-Efficacy, Self-Esteem, and Grit in Higher Online Education: Consistency of Interests Predicts Academic Success," *Social Psychology of Education* 25, no. 4 (2022): 951–75, <https://doi.org/10.1007/s11218-022-09696-5>.

⁹ Kadek Ratih Dyantari and Nicholas Simarmata, "The Role of Grit for College Students in Indonesia," *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 25, no. 2 (2023): 18–29, <https://doi.org/10.26486/psikologi.v25i2.3167>.

mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁰ Nilai-nilai Islam seperti kesabaran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan konsistensi memiliki keterkaitan erat dengan karakter yang diperlukan siswa untuk mempertahankan usaha akademik.¹¹ sehingga PAI berpotensi menjadi ruang pedagogis ketika nilai-nilai tersebut diinternalisasikan melalui pembiasaan, keteladanan, dan praktik kehidupan sehari-hari.¹² Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dan peran guru dapat berkontribusi pada pembentukan karakter melalui pembiasaan dan penguatan diri.¹³ namun umumnya masih membahas karakter secara general dan belum secara khusus mengaitkannya dengan *Academic Grit*.

Kurikulum memiliki posisi penting sebagai kerangka sistematis yang tidak hanya menentukan tujuan dan materi, tetapi juga mengarahkan metode, pengalaman belajar, dan evaluasi yang mengintegrasikan aspek kognitif,

¹⁰ Agus Nasrullah et al., "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Character Education: A Qualitative Study at Mutiara Hikmah Vocational High School (SMK)," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 145–54, <https://doi.org/10.14421/jpi.2023.121.145154>; Romi Muliawarman and Fadriati, "Membangun Karakter Siswa Melalui Pendekatan Integratif Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Padang Panjang," *Al-Mau'izhoh* 7, no. 01 (2025): 44–54, <https://doi.org/10.31949/am.v7i01.14453>.

¹¹ Sevia Diana Safitri, "Strategies for Strengthening Character Education Through the Integration of Islamic Values: The Role of Teachers as Role Models in the Context of Contextual Learning," *Afkarina: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2024): 11–22, <https://doi.org/10.33650/afkarina.v9i1.9395>.

¹² Achmad Djuaini, "Internalization of Islamic Religious Education Values in Moral Development of Students in Madrasah," *Afkaruna: International Journal of Islamic Studies (AIJIS)* 3, no. 1 (2025): 1–17, <https://doi.org/10.38073/aijis.v3i1.3330>.

¹³ Karwadi and Deni Indrawan, "Islamic Religious Education Teacher Strategies In Internalizing Character Values In Madrasah Ibtidaiyah Students," *Jurnal Cakrawala Pendas* 9, no. 2 (2023): 242–49, <https://doi.org/10.31949/jcp.v9i2.4731>; Riska Rahmasari et al., "Penanaman Nilai-Nilai Islam dalam Upaya Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2024): 29–42, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i3.1148>.

afektif, dan psikomotorik.¹⁴ Pendekatan holistik integratif memungkinkan nilai-nilai seperti tanggung jawab dan ketekunan diwujudkan dalam pengalaman belajar kontekstual dan pembiasaan.¹⁵

Konteks ini ditemukan dalam praktik pendidikan di SMP IT LHI Yogyakarta, yang menerapkan Kurikulum PHI (Pendidikan Holistik Integratif) dan memadukan pengetahuan, sikap, serta praktik keagamaan secara terintegrasi.¹⁶ Berdasarkan observasi dan wawancara awal, terdapat fenomena positif berupa praktik terintegrasi, meliputi pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, dan pendampingan yang mengembangkan ketekunan dan konsistensi siswa, meskipun praktik tersebut belum dirancang sebagai model formal.¹⁷ Kegiatan seperti *Project-Based Learning*, *mutaba'ah yaumiyah*, *habit tracker*, *weekly plan*, dan lingkungan *boarding* menjadi bukti empiris yang menarik karena kurikulum PHI dikembangkan secara internal dan terus disempurnakan.¹⁸ Namun, pola, komponen, tahapan, dan mekanisme yang menghubungkan berbagai praktik tersebut dalam pembentukan *Academic*

¹⁴ Nurdianto Nurdianto et al., "Independent Curriculum Development Strategy in Islamic Religious Education: Conceptual Studies of Building Character and Nationality," *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 65–80, <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v13i1.12072>; Samsuddin Samsuddin and Irma Suryani Siregar, "Optimizing Islamic Religious Education: A Case Study on Curriculum Management in Planning, Implementation, and Evaluation," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 16, no. 4 (2024): 5150–62, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.6389>.

¹⁵ Jaja Sulaeman et al., "Islamic Religious Education Holistic-Integrative Learning in Elementary School," *International Journal of Social Science and Human Research* 06, no. 03 (2023), <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i3-51>; Cecep Maman Hermawan et al., "Core Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Forming Student Piety Through Contextual and Meaningful Learning at Madrasah Tsanawiyah Al-Munawaroh Tangerang," *Journal of Research in Islamic Education* 7, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/jrie.v7i1.6253>.

¹⁶ Kepala Sekolah et al., "Observasi Dan Wawancara Awal," (Di SMP IT LHI Yogyakarta), pada bulan Desember 2025.

¹⁷ Kepala Sekolah et al., "Observasi Dan Wawancara Awal," (Di SMP IT LHI Yogyakarta), pada bulan Desember 2025.

¹⁸ Kepala Sekolah et al., "Observasi Dan Wawancara Awal," (Di SMP IT LHI Yogyakarta), pada bulan Desember 2025.

Grit belum dikonstruksi secara sistematis sebagai sebuah model. Penelitian ini tidak berangkat dari asumsi bahwa sekolah telah memiliki model formal, melainkan berupaya mengonstruksi model berdasarkan pola empiris yang ditemukan di lapangan.

Secara teoretis, penelitian ini bertumpu pada teori *grit* dari Angela Duckworth yang menekankan *consistency of interest* dan *perseverance of effort*.¹⁹ serta diperkaya dengan perspektif pendidikan karakter Thomas Lickona tentang keterkaitan antara *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*.²⁰ dan konsep *performance character* yang mencakup ketekunan, disiplin, dan tanggung jawab.²¹ Dalam konteks Islam, pembentukan karakter juga terkait dengan kesadaran terhadap tanggung jawab dan amanah, sehingga *Academic Grit* dalam penelitian ini tidak diposisikan semata sebagai konstruk psikologis, tetapi sebagai karakter yang dikembangkan melalui integrasi akademik, karakter, dan nilai keislaman.

Penelusuran terhadap penelitian terdahulu menunjukkan tiga kesenjangan utama. Penelitian mengenai PAI menunjukkan peran pembiasaan

¹⁹ Min-Chieh Weng et al., "Breaking the Law of Inertia for Students with Poor Grit and Achievement: The Predictive Mechanism of Grit on the Short-Term and Long-Term Achievement," *The Asia-Pacific Education Researcher* 33, no. 6 (2024): 1303–14, <https://doi.org/10.1007/s40299-023-00802-5>; Monica Morell et al., "Grit: The Long and Short of It.," *Journal of Educational Psychology* 113, no. 5 (2021): 1038–58, <https://doi.org/10.1037/edu0000594>.

²⁰ Mark A. Pike et al., "Character Development through the Curriculum: Teaching and Assessing the Understanding and Practice of Virtue," *Journal of Curriculum Studies* 53, no. 4 (2021): 449–66, <https://doi.org/10.1080/00220272.2020.1755996>; Cahyaningtias Dwi Prabowo, "Moral Values in Digital Learning: Applying Thomas Lickona's Framework in Online Higher Education," *Journal of Islamic Education Management Research* 2, no. 2 (2024): 165–80, <https://doi.org/10.14421/jiemr.2024.22-07>.

²¹ Salamah Eka Susanti, "Pendidikan Karakter dalam Membangun Kecerdasan Moral bagi Anak Usia Dini Perspektif Thomas Lickona," *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 3, no. 1 (2022): 10–17, <https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i1.3396>; Zainuddin Fanani et al., "Management of Character Education in Creating Student Morals: A Multiple-Case Study," *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 95–105, <https://doi.org/10.14421/jpi.2022.111.95-105>.

dan keteladanan dalam pembentukan karakter siswa.²² serta fungsi PAI sebagai pilar karakter melalui internalisasi nilai spiritual dan sosial.²³ namun belum secara khusus menjelaskan pembentukan ketekunan akademik sebagai *Academic Grit*. Sementara itu, penelitian *Academic Grit* di Indonesia masih banyak menggunakan pendekatan korelasional dan pengembangan instrumen, sehingga belum banyak mengkaji proses pembentukannya melalui praktik pedagogis.²⁴ Demikian pula, penelitian tentang kurikulum holistik integratif di sekolah Islam masih lebih banyak membahas pengelolaan kurikulum dan pembentukan karakter secara umum, dan belum secara khusus mengkaji konstruksi model *Academic Grit* dalam pembelajaran PAI.²⁵

Berdasarkan kesenjangan tersebut dan fenomena positif di SMP IT LHI, penelitian ini difokuskan pada tiga aspek yang saling berkaitan, yaitu: (1) Model pembentukan karakter *Academic Grit* dalam pembelajaran PAI berbasis

²² Karwadi and Deni Indrawan, "Islamic Religious Education Teacher Strategies In Internalizing Character Values In Madrasah Ibtidaiyah Students." *Jurnal Cakrawala Pendas* 9, no. 2 (2023): 242–49, <https://doi.org/10.31949/jcp.v9i2.4731>

²³ Rahmasari et al., "Penanaman Nilai-Nilai Islam dalam Upaya Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam"; Elva Rahayu et al., "Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Moral dan Etika Siswa di Indonesia," *Bulletin of Indonesian Islamic Studies* 3, no. 2 (2024): 145–61, <https://doi.org/10.51214/biis.v3i2.1360>.

²⁴ Martoyo and Lindawati, "Grit, Student Academic Achievement and Factors Affecting It"; Desfi Annisa et al., "Factors Underlying Student Academic Grit: Development and Validation of the Scale," *International Journal of Research in Education and Science* 10, no. 3 (2024): 577–94, <https://doi.org/10.46328/ijres.3418>; Lie Fun Fun et al., "Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Grit pada Mahasiswa di Indonesia," *Humanitas (Jurnal Psikologi)* 8, no. 3 (2024): 266–76, <https://doi.org/10.28932/humanitas.v8i3.10240>.

²⁵ Nurfaisal Nurfaisal et al., "Effective Curriculum Management in Islamic Primary Education: A Case Study of Integrated Islamic Schools," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 16, no. 4 (2024): 4578–87, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.6211>; Hasan Basri and Alamin Abdullah, "Curriculum Integration Constructs in Integrated Islamic Elementary School," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2024): 79–99, <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i1.873>; Muhammad Yusuf et al., "Integrative Curriculum Management Strategy In The Formation of Muslim Character: A Case Study at Al-Hikam Student Islamic Boarding School Malang," *IQRO: Journal of Islamic Education* 8, no. 3 (2025): 1141–58, <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/iqro.v8i3.8504>.

Kurikulum PHI, (2) implementasi model tersebut dalam praktik pembelajaran dan lingkungan pendidikan, serta (3) hasil dan implikasi model terhadap perkembangan karakter siswa. Dengan mengintegrasikan kajian *Academic Grit*, pendidikan karakter, pembelajaran PAI, dan Kurikulum PHI, penelitian ini bertujuan menganalisis dan mengontruksi model yang memiliki landasan konseptual sekaligus dasar empiris yang kuat, yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan praktik pendidikan karakter di konteks yang relevan.

Atas dasar uraian tersebut, penelitian ini berjudul “Model Pembentukan Karakter *Academic Grit* Siswa dalam Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum PHI (Pendidikan Holistik Integratif) (Studi di SMP IT LHI Yogyakarta).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembentukan karakter *Academic Grit* siswa di SMP IT LHI Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi model pembentukan karakter *Academic Grit* di SMP IT LHI Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil dan implikasi penerapan model pembentukan karakter *Academic Grit* terhadap sikap siswa dalam pembelajaran PAI di SMP IT LHI Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis dan mengontruksi model pembentukan karakter *Academic Grit* siswa di SMP IT LHI Yogyakarta.
- b. Untuk menganalisis implementasi model pembentukan karakter *Academic Grit* di SMP IT LHI Yogyakarta.
- c. Untuk mengidentifikasi hasil dan implikasi penerapan model pembentukan karakter *Academic Grit* terhadap sikap siswa dalam pembelajaran PAI di SMP IT LHI Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada tiga area kajian yang sejalan dengan rumusan masalah penelitian.

Pertama, pada tataran konsep dan desain model, penelitian ini menawarkan konstruksi model *integratif* yang menghubungkan teori *grit* Duckworth, teori pendidikan karakter Lickona, dan kerangka Kurikulum PHI, sebagai kontribusi konseptual baru dalam kajian

pendidikan karakter berbasis nilai keislaman. Kedua, pada tataran implementasi, penelitian ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana model tersebut diterjemahkan secara operasional ke dalam praktik pembelajaran PAI sebuah dimensi yang masih jarang dibahas dalam *literatur Academic Grit* di Indonesia yang selama ini didominasi pendekatan korelasional dan pengembangan instrumen. Ketiga, pada tataran hasil dan implikasi, penelitian ini memberikan landasan empiris awal bagi pengembangan kajian *Academic Grit* berbasis nilai tauhid sebagai kontribusi khas bagi khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam.

b. Secara praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis dan mengonstruksi model, mendeskripsikan implementasi, serta mengidentifikasi hasil dan implikasi sebuah model pendidikan karakter berbasis kurikulum, sebagai bekal kompetensi meneliti dan merancang model pembelajaran berbasis nilai.

2) Bagi Mahasiswa/Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menyediakan rujukan konkret berupa deskripsi model, desain, dan langkah implementasi pembentukan *Academic Grit* yang dapat diuji atau direplikasi pada konteks pendidikan Islam lain, termasuk sebagai dasar pengembangan

instrumen pengukuran *Academic Grit* berbasis nilai Islam secara kuantitatif pada penelitian mendatang.

3) Bagi SMP IT LHI Yogyakarta

Penelitian ini memberikan umpan balik atas praktik yang telah berjalan, khususnya rekomendasi penguatan instrumen evaluasi karakter dan sosialisasi filosofi Kurikulum PHI kepada orang tua, sebagai tindak lanjut atas kekuatan model yang teridentifikasi dalam penelitian ini.

4) Bagi Lembaga Pendidikan Islam Lian.

Penelitian ini menjadi rujukan praktis (*best practice*) dalam merancang model pembentukan *Academic Grit* yang terintegrasi dalam pembelajaran PAI, khususnya bagi sekolah yang ingin mengembangkan kurikulum berbasis nilai serupa Kurikulum PHI.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian pokok hasil penelitian yang sudah dilakukan dan berkaitan dengan penelitian dari berbagai sudut pandang. Berdasarkan hasil telaah pustaka yang telah dilakukan, maka penelitian terdahulu yang sesuai dengan tema penelitian ini, diantaranya:

1. Tesis yang ditulis oleh Anti Wulan Nurcahaya dengan judul “Dinamika Pengembangan *Grit* pada Guru Taman Kanak-Kanak Laki-Laki”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *grit* pada guru berkembang melalui proses pengalaman panjang dan keterlibatan profesional secara langsung,

(2) individu yang awalnya tidak memiliki minat dapat mengembangkan passion melalui proses adaptasi dan pengalaman, serta (3) terdapat faktor sosial yang berperan dalam mendukung perkembangan *grit*, seperti lingkungan kerja dan interaksi sosial. Penelitian ini menegaskan bahwa *grit* bukan merupakan sifat bawaan, melainkan dapat dibentuk melalui proses pendidikan dan pengalaman.²⁶ Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada model pembentukan *Academic Grit* siswa dalam pembelajaran PAI berbasis kurikulum PHI, bukan pada konteks guru maupun pendidikan anak usia dini.

2. Tesis yang ditulis oleh Indana Zulfa dengan judul “Pengaruh *Grit*, *Self-Regulated Learning*, dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Akademik Bahasa Inggris”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *grit* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik dengan koefisien regresi sebesar 1.284 ($p < 0.05$), (2) *self-regulated learning* juga berpengaruh signifikan dengan koefisien 1.144 ($p < 0.05$), dan (3) dukungan keluarga memberikan kontribusi signifikan dengan koefisien 0.357 ($p < 0.05$), serta (4) secara simultan ketiga variabel memberikan kontribusi sebesar 55,6% terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa *grit* merupakan faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan akademik siswa.²⁷ Berbeda dengan penelitian tersebut,

²⁶ Anti Wulan Nurcahaya, “Dinamika Pengembangan Grit Pada Guru Taman Kanak-Kanak Laki-Laki Tesis” (Tesis, Program Studi Psikologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2025), https://repository.upi.edu/140741/1/T_PP_2105555_Title.pdf.

²⁷ Indana Zulfa, “Pengaruh Grit, Self-Regulated Learning, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Akademik Bahasa Inggris,” (Tesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah, 2025), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/88546>.

penelitian ini tidak hanya mengkaji pengaruh *grit* terhadap prestasi akademik, tetapi lebih menekankan pada bagaimana model pembentukan *Academic Grit* dapat diintegrasikan dalam pembelajaran PAI berbasis kurikulum PHI.

3. Tesis yang ditulis oleh Brilliant Dwi Izzulhaq dengan judul “Hubungan *Grit* dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan positif antara *grit* dengan prestasi akademik mahasiswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,282 yang tergolong rendah, (2) *grit* berperan sebagai faktor pendukung dalam pencapaian akademik, dan (3) terdapat variasi hubungan berdasarkan gender. Penelitian ini menegaskan bahwa *grit* memiliki kontribusi terhadap keberhasilan akademik meskipun tidak menjadi faktor dominan.²⁸ Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini tidak hanya melihat hubungan antara *grit* dan prestasi akademik, tetapi mengkaji secara mendalam proses pembentukan *Academic Grit* siswa melalui pembelajaran PAI berbasis kurikulum PHI.
4. Tesis yang ditulis oleh Haiffahningrum dengan judul “*Self-Regulated Learning* sebagai Mediator antara *Growth Mindset* terhadap *Academic Grit* pada Siswa SMA Asrama Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *growth mindset* berpengaruh positif terhadap *Academic Grit* siswa, (2) *self-regulated learning* (SRL)

²⁸ Brilliant Dwi Izzulhaq, “Hubungan *Grit* Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” (Tesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah, 2022), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66497>.

berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara *growth mindset* dan *Academic Grit*, sehingga *growth mindset* tidak hanya meningkatkan *Academic Grit* secara langsung tetapi juga melalui peningkatan kemampuan regulasi diri dalam belajar, dan (3) kemampuan *self-regulated learning* menjadi faktor penting yang memperkuat ketekunan, konsistensi, serta daya juang siswa dalam mencapai tujuan akademik. Penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan *Academic Grit* tidak hanya dipengaruhi oleh pola pikir berkembang (*growth mindset*), tetapi juga oleh kemampuan siswa mengelola proses belajarnya secara mandiri.²⁹ Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini tidak menguji hubungan antarvariabel secara kuantitatif maupun menempatkan *self-regulated learning* sebagai variabel mediasi, melainkan mengkaji secara mendalam model pembentukan karakter *Academic Grit* siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum Pendidikan Holistik Integratif (PHI), sehingga menghasilkan deskripsi komprehensif mengenai konsep, implementasi, serta implikasi model pembentukan *Academic Grit* di lingkungan sekolah.

5. Tesis yang ditulis oleh Iska Nur Andriani dengan judul “Pengaruh Mathematical Resilience, *Grit*, dan Academic Hardiness terhadap Prestasi Akademik Matematika Siswa SMA di DKI Jakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) mathematical resilience, *grit*, dan academic

²⁹ Dewi Nurlaily Haiffahningrum, “Self-Regulated Learning sebagai Mediator antara Growth Mindset terhadap *Academic Grit* pada Siswa SMA Asrama Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta,” in *Tesis Magister* (Master’s Thesis, Fakultas Psikologi, 2025), UNY Institutional Repository, <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/91010>.

hardiness secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik matematika siswa, (2) mathematical resilience memberikan kontribusi paling besar terhadap prestasi akademik matematika dengan sumbangan efektif sebesar 18% serta berpengaruh signifikan secara parsial, sedangkan *grit* dan academic hardiness tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi akademik matematika, dan (3) prestasi akademik matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor nonkognitif, sehingga penguatan aspek psikologis siswa tetap diperlukan dalam mendukung keberhasilan belajar. Penelitian ini menegaskan bahwa ketahanan siswa dalam menghadapi kesulitan belajar matematika memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan *grit* maupun academic hardiness dalam meningkatkan prestasi akademik.³⁰ Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini tidak berfokus pada pengaruh faktor-faktor psikologis terhadap prestasi akademik secara kuantitatif, melainkan mengkaji secara mendalam model pembentukan karakter *Academic Grit* siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum Pendidikan Holistik Integratif (PHI), sehingga menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai konsep, implementasi, dan implikasi pembentukan *Academic Grit* dalam konteks pendidikan karakter di sekolah.

³⁰ Iska Nur Andriani, "Pengaruh Mathematical Resilience, Grit, dan Academic Hardiness terhadap Prestasi Akademik Matematika Siswa SMA di DKI Jakarta," in *Tesis Magister* (Master's Thesis, Fakultas Psikologi, 2024), UNY Institutional Repository, <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/90898>.

6. Artikel yang ditulis oleh Gal Harpaz, Tal Vaizman, Yosi Yaffedengan judul "*University students' Academic Grit and academic achievements predicted by subjective well-being, coping resources, and self-cultivation characteristics*" menunjukkan bahwa (1) *Academic Grit* berpengaruh langsung dan signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa, (2) subjective well-being (SWB), coping resources (seperti self-efficacy dan help-seeking orientation), serta self-cultivation characteristics (seperti personal growth dan savouring art) tidak berpengaruh secara langsung terhadap pencapaian akademik, tetapi memberikan pengaruh tidak langsung melalui *Academic Grit* sebagai variabel mediasi, dan (3) *Academic Grit* menjadi faktor psikologis utama yang menjembatani pengaruh kesejahteraan subjektif, sumber daya coping, dan pengembangan diri terhadap keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan *Academic Grit* merupakan mekanisme penting dalam meningkatkan pencapaian akademik, sehingga pengembangan kesejahteraan psikologis, kemampuan mengatasi tantangan, dan karakter pengembangan diri perlu menjadi perhatian dalam proses pendidikan.³¹ Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini tidak menguji hubungan antarvariabel psikologis maupun peran mediasi *Academic Grit* secara kuantitatif pada mahasiswa, melainkan mengkaji secara mendalam model pembentukan karakter *Academic Grit* siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum Pendidikan Holistik Integratif (PHI). Penelitian ini berfokus pada konsep,

implementasi, serta implikasi model pembentukan *Academic Grit* dalam konteks pendidikan karakter di tingkat sekolah menengah pertama, sehingga menghasilkan model yang bersifat kontekstual dan aplikatif dalam pembelajaran PAI.

7. Disertasi yang di tulis oleh Azra Fatima Naqvi dengan judul berjudul *“Studying The Impact Of Grit In The Learning Of Young Children By Way Of Implementing A Student-Teacher Mentorship Program In Elementary Grades”* menjelaskan bahwa *grit* merupakan bagian penting dari *noncognitive skills* yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *grit* berkembang melalui kombinasi antara motivasi, hubungan interpersonal, dan pengalaman belajar yang berkelanjutan, (2) hubungan positif antara guru dan siswa mampu meningkatkan ketekunan, semangat belajar, serta kemampuan siswa dalam mencapai tujuan jangka panjang, dan (3) pembentukan *grit* dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter seperti *self-regulation*, *resilience*, *growth mindset*, dan *academic tenacity*. Penelitian ini juga menegaskan bahwa *grit* bukan hanya kemampuan bawaan, tetapi dapat dibentuk melalui proses pendidikan, pendampingan, dan pengalaman belajar yang konsisten.³² Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada model pembentukan

³¹ Harpaz et al., “University Students’ Academic Grit and Academic Achievements Predicted by Subjective Well-Being, Coping Resources, and Self-Cultivation Characteristics.”

³² Azra Fatima Naqvi, “Studying The Impact Of Grit In The Learning Of Young Children By Way Of Implementing A Student-Teacher Mentorship Program In Elementary Grades” (Dissertasi, National Louis University, 2021), <https://digitalcommons.nl.edu/diss/612>.

karakter *Academic Grit* siswa dalam pembelajaran PAI berbasis kurikulum PHI (Pendidikan Holistik Integratif), sehingga lebih menekankan integrasi nilai-nilai Islam, pembentukan karakter akademik, dan pendekatan holistik dalam pembelajaran PAI.

8. Artikel yang ditulis oleh Devisakti A. dan Ramayah T. dengan judul “*Grit and Self-Efficacy in Using E-Learning Among Postgraduates in Higher Education Institutions*” menjelaskan bahwa *grit* memiliki hubungan positif terhadap *self-efficacy* dan performa akademik mahasiswa dalam penggunaan e-learning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *grit* berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik, (2) siswa yang memiliki *perseverance* dan *consistency of interest* cenderung memiliki performa belajar yang lebih baik, dan (3) *self-efficacy* menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan akademik dalam proses pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini juga menegaskan bahwa *grit* merupakan faktor nonkognitif yang penting dalam mendukung keberhasilan belajar jangka panjang.³³ Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini tidak berfokus pada pembelajaran daring maupun mahasiswa perguruan tinggi, tetapi lebih menitikberatkan pada model pembentukan *Academic Grit* siswa melalui pembelajaran PAI berbasis kurikulum PHI (Pendidikan

³³ Devisakti A. and Ramayah T., “Grit and Self-Efficacy in Using E-Learning Among Postgraduates in Higher Education Institutions,” *The Journal of Continuing Higher Education* 70, no. 3 (2022): 141–56, <https://doi.org/10.1080/07377363.2021.1924992>.

Holistik Integratif) yang menekankan penguatan karakter, nilai spiritual, dan pembelajaran holistik di lingkungan sekolah.

9. Artikel yang ditulis oleh Muh. Daud, Dian Novita Siswanti, dan Dwi Yan Nugraha dengan judul "*Exploring Grit in Online Learning Systems: A Novel Approach to Linking Self-Control and Conscientiousness with Academic Success*" yang diterbitkan dalam jurnal *Cogent Psychology*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *grit* terbukti berperan sebagai mediator yang signifikan antara self-control dan keberhasilan akademik mahasiswa, (2) *grit* juga memediasi secara signifikan hubungan antara conscientiousness (kepribadian berhati-hati dan bertanggung jawab) dengan keberhasilan akademik, serta (3) *grit* merupakan sumber daya psikologis yang krusial bagi keberhasilan akademik dalam sistem pembelajaran daring, di mana efek positif self-control dan conscientiousness terhadap prestasi akademik hanya dapat terwujud secara bermakna melalui peran mediasi *grit*. Penelitian ini menegaskan bahwa program pendidikan perlu berfokus pada peningkatan *grit* siswa beserta karakter-karakter terkait seperti self-control dan conscientiousness melalui intervensi psikologis yang terencana dan pendekatan pembelajaran yang terstruktur guna meningkatkan keberhasilan akademik.³⁴ Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada model pembentukan *Academic Grit* siswa dalam pembelajaran PAI berbasis kurikulum PHI

³⁴ Muh. Daud et al., "Exploring Grit in Online Learning Systems: A Novel Approach to Linking Self-Control and Conscientiousness with Academic Success," *Cogent Psychology* 12, no. 1 (2025): 2520665, <https://doi.org/10.1080/23311908.2025.2520665>.

(Pendidikan Holistik Integratif), bukan pada konteks mahasiswa pascasarjana dalam sistem pembelajaran daring, dan tidak menempatkan *grit* semata sebagai variabel mediator psikologis, melainkan sebagai karakter yang secara aktif dibentuk melalui proses pembelajaran PAI yang holistik dan integratif.

10. Artikel yang ditulis oleh Zaizul Bin Ab Rahman dengan judul "The Relationship Between the *Grit* Approach, Hexaco Personality Trait (HPT) and Tawakal Among Students in Indonesia Institution of Higher Education When Facing the COVID-19 Pandemic" yang diterbitkan dalam Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tipe kepribadian dalam model HEXACO, khususnya dimensi conscientiousness, agreeableness, emotionality, dan honesty-humility, memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat *grit* mahasiswa di perguruan tinggi Indonesia, (2) nilai Tawakal yakni sikap berserah diri kepada Allah SWT setelah berikhtiar secara maksimal memiliki hubungan positif dengan ketangguhan dan resiliensi individu, sehingga Tawakal dapat dipandang sebagai salah satu indikator spiritual pembentuk *grit*, serta (3) individu yang memiliki keyakinan dan kepercayaan kepada Allah SWT cenderung memiliki tingkat resiliensi dan semangat bersaing yang lebih tinggi dibandingkan individu yang tidak menghayati nilai-nilai spiritual tersebut. Penelitian ini menegaskan bahwa Tawakal sebagai nilai Islam dapat memperkuat aspek ketekunan dan konsistensi dalam diri mahasiswa ketika menghadapi situasi sulit,

termasuk dalam masa pandemi.³⁵ Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada model pembentukan *Academic Grit* siswa dalam pembelajaran PAI berbasis kurikulum PHI (Pendidikan Holistik Integratif). Meskipun keduanya sama-sama mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Islam dalam membangun ketangguhan akademik, penelitian ini tidak hanya mengkaji hubungan antarvariabel, melainkan berupaya merumuskan sebuah model pembelajaran PAI yang secara sistematis dan terstruktur dapat membentuk karakter *Academic Grit* pada siswa melalui pendekatan holistik dan integrative.

Berdasarkan telaah terhadap penelitian terdahulu, terdapat empat kesenjangan utama yang menjadi urgensi penelitian ini. *Pertama*, studi tentang *grit* selama ini mayoritas bersifat korelasional menempatkan *grit* sebagai variabel independen, dependen, atau mediator sehingga lebih menekankan pembuktian hubungan statistik daripada menjelaskan proses pembentukan *Academic Grit* secara sistematis melalui pembelajaran. *Kedua*, meskipun berbagai penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor psikologis yang memengaruhi *Academic Grit*, seperti *growth mindset*, *self-regulated learning*, dan *self-efficacy*, temuan tersebut belum dikembangkan menjadi model operasional yang dapat digunakan pendidik

³⁵ Zaizul Bin Ab Rahman, "The Relationship Between the Grit Approach, Hexaco Personality Trait (HPT) and Tawakal Among Students in Indonesia Institution of Higher Education When Facing the COVID 19 Pandemic," *Turkish Journal of Public Health* 12, no. 5 (2021), https://www.researchgate.net/publication/357621420_The_Relationship_Between_the_Grit_Approach_Hexaco_Personality_Trait_HPT_and_Tawakal_Among_Students_in_Indonesia_Institution_of_Higher_Education_When_Facing_the_COVID_19_Pandemic_1_Ridwan_Latuapo_Corr e.

untuk menumbuhkan *grit* secara terencana dan berkelanjutan. *Ketiga*, beberapa penelitian mulai mengaitkan *grit* dengan nilai spiritual dan hubungan interpersonal, seperti program *mentorship* dan nilai *tawakal*, namun belum ada yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Islam secara sistematis ke dalam model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk membentuk *Academic Grit*. *Keempat*, sebagian besar penelitian dilakukan pada konteks mahasiswa atau pembelajaran berbasis teknologi, sehingga kajian pada jenjang sekolah menengah, khususnya melalui PAI dan Kurikulum Pendidikan Holistik Integratif (PHI), masih sangat terbatas.

Berangkat dari kesenjangan tersebut, penelitian ini menempatkan diri pada posisi yang berbeda, yaitu tidak berhenti pada pengukuran pengaruh atau hubungan variabel, melainkan berupaya merumuskan model pembentukan karakter *Academic Grit* siswa dalam pembelajaran PAI berbasis Kurikulum PHI. Posisi ini berada pada irisan tiga bidang keilmuan yang selama ini berkembang terpisah psikologi pendidikan, Pendidikan Agama Islam, dan pengembangan kurikulum sehingga menghasilkan perspektif baru bahwa *Academic Grit* tidak hanya bertumpu pada aspek psikologis, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai spiritual dan pembelajaran holistik.

Dalam konteks kajian PAI, penelitian ini memberikan tiga kontribusi penting. Pertama, memperluas ruang lingkup karakter yang dikembangkan dalam pembelajaran PAI dengan menempatkan *Academic Grit* sebagai salah satu karakter utama yang perlu dibangun secara sadar melalui proses pendidikan. Kedua, menawarkan model pembelajaran PAI yang

mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti *istiqamah*, *sabar*, *mujahadah*, *tawakal*, *amanah*, dan tanggung jawab dengan dimensi *perseverance of effort* dan *consistency of interest* dari teori *grit*. Ketiga, menghasilkan model pembentukan *Academic Grit* yang dapat menjadi pedoman bagi guru PAI dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara holistik, sistematis, dan berkelanjutan sesuai filosofi Kurikulum PHI.

E. Landasan Teori

1. Konsep *Academic Grit*

a. Pengertian *Academic Grit*

Konsep *grit* pertama kali dipopulerkan oleh Angela Duckworth sebagai *perseverance and passion for long-term goals*, yaitu kegigihan dan konsistensi dalam mencapai tujuan jangka panjang.³⁶ *Grit* merupakan konstruk psikologi positif yang menekankan bahwa kesuksesan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh faktor non-kognitif seperti ketekunan dan daya tahan menghadapi tantangan.³⁷

Dalam konteks pendidikan, konsep ini berkembang menjadi *Academic Grit*, yaitu kemampuan individu mempertahankan usaha, minat, dan fokus dalam mencapai tujuan akademik meskipun

³⁶ Angela Duckworth et al., "Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals," *Journal of Personality and Social Psychology* 92 (June 2007): 1087–101, <https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087>.

³⁷ P. G. Stoltz, *Adversity Quotient: Turning Obstacles into Opportunities* (Wiley, 1997), 15–20, <https://books.google.co.id/books?id=xH5Jn9JYPF8C>.

menghadapi hambatan.³⁸ *Academic Grit* mencerminkan karakter siswa yang tidak mudah menyerah, memiliki ketahanan belajar, serta konsisten dalam mengejar prestasi akademik jangka panjang.³⁹

Dengan demikian, *grit* merupakan karakter non-kognitif yang berperan penting dalam keberhasilan belajar, berbeda dengan kecerdasan intelektual karena lebih menekankan ketekunan, komitmen, dan daya juang berkelanjutan.⁴⁰ Dalam penelitian ini, *Academic Grit* dimaknai sebagai kemampuan siswa mempertahankan tekad, ketangguhan, dan fokus dalam mencapai tujuan akademik secara konsisten.

b. Dimensi *Academic Grit*

Menurut Duckworth, *grit* terdiri dari dua dimensi utama. Pertama, *perseverance of effort* (ketekunan usaha), yaitu kemampuan terus berusaha, bekerja keras, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan, dengan daya juang tinggi, komitmen kuat, serta ketahanan menyelesaikan tugas akademik. Kedua, *consistency of interest* (konsistensi tujuan), yaitu kemampuan mempertahankan minat dan fokus terhadap tujuan jangka panjang, tidak mudah

³⁸ Kelly N. Clark and Christine K. Malecki, "Academic Grit Scale: Psychometric Properties and Associations with Achievement and Life Satisfaction," *Journal of School Psychology* 72 (2019): 49–66, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jsp.2018.12.001>.

³⁹ Marcus Credé, "What Shall We Do About Grit? A Critical Review of What We Know and What We Don't Know," *Educational Researcher* 47, no. 9 (2018): 606–11, <https://doi.org/10.3102/0013189X18801322>.

⁴⁰ *Grit: The Power of Passion and Perseverance*, Business Book Summary (Scribner, 2016), 8–9, <https://books.google.co.id/books?id=PAMODAAAQBAJ>.

terdistraksi, dan tetap berkomitmen meskipun menghadapi hambatan.⁴¹

Dalam penelitian ini, kedua dimensi Duckworth dikembangkan lebih lanjut menjadi konstruk *Academic Grit* yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan perspektif psikologi pendidikan dan nilai keislaman, menghasilkan dua dimensi tambahan. Ketiga, *self-regulation* (regulasi diri), yaitu kemampuan individu mengelola pikiran, emosi, dan perilaku secara mandiri untuk mencapai tujuan belajar, sebagaimana dikonsepskan Zimmerman dalam teori *self-regulated learning*.⁴² Regulasi diri mencakup kemampuan merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajar, termasuk bangkit dan memperbaiki diri setelah kegagalan atau penurunan performa. Keempat, karakter *mukallaf*, yaitu kesadaran siswa terhadap amanah dan tanggung jawab sebagai individu yang telah dibebani kewajiban syar'i (*taklif*), sebagaimana dijelaskan dalam kajian ushul fikih.⁴³ Kesadaran ini mendorong siswa memandang ketekunan belajar bukan sekadar pencapaian pribadi, melainkan wujud tanggung jawab moral dan spiritual.

Dengan demikian, penelitian ini mengonstruksi *Academic Grit* sebagai konstruk empat *dimensi perseverance of effort, consistency of*

⁴¹ A. Duckworth, *Grit: The Power of Passion and Perseverance*, hal 42-50.

⁴² Barry J. Zimmerman, "Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview," *Educational Psychologist* 25, no. 1 (1990): 3-17, https://doi.org/https://doi.org/10.1207/s15326985ep2501_2.

⁴³ Prof Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Usuf Fikih*, cet 6 (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 167.

interest, *self-regulation*, dan karakter *mukallaf* sebagai hasil integrasi teori grit Duckworth, teori *self-regulated learning* Zimmerman, dan konsep *mukallaf* dalam pendidikan Islam. Keempat dimensi ini digunakan secara konsisten di sepanjang analisis penelitian.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Academic Grit*

Grit tidak terbentuk secara instan, melainkan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, serta mindset individu. Siswa dengan motivasi intrinsik tinggi dan *growth mindset* cenderung memiliki grit lebih kuat karena memandang kegagalan sebagai bagian dari proses belajar.⁴⁴ Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, guru, serta kurikulum. Dukungan keluarga dan lingkungan belajar kondusif dapat memperkuat grit, sementara peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting dalam menumbuhkan ketekunan belajar.⁴⁵ Kurikulum berbasis nilai dan karakter, seperti Kurikulum PHI, menjadi sarana strategis dalam membentuk grit siswa melalui pembelajaran terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman.

d. Peran *Academic Grit* dalam Pembelajaran

Academic Grit berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Penelitian menunjukkan bahwa grit merupakan prediktor signifikan terhadap keberhasilan

⁴⁴ C. S. Dweck, *Mindset: The New Psychology of Success* (Random House Publishing Group, 2006), hal 6-9, <https://books.google.co.id/books?id=fdjqz0TPL2wC>.

⁴⁵ John Hattie, *Visible Learning and the Science of How We Learn*, with Gregory C. R. Yates (Routledge, 2014), hal 238-240, <https://doi.org/10.4324/9781315885025>.

akademik, bahkan melebihi pengaruh kecerdasan intelektual dalam beberapa kasus.⁴⁶ *Grit* juga berkaitan erat dengan *learning persistence* (ketahanan belajar), yaitu kemampuan siswa tetap bertahan dalam proses belajar meskipun menghadapi kesulitan.⁴⁷ Siswa dengan *grit* tinggi cenderung lebih disiplin, tidak mudah menyerah, serta mampu mengelola tantangan akademik dengan baik.

Dalam konteks pembelajaran PAI, Academic Grit menjadi sangat penting karena pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter seperti kesabaran (*ṣabr*), ketekunan (*istiqamah*), dan tanggung jawab. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran yang mampu menumbuhkan Academic Grit menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

2. Pendidikan Karakter

a. Pendidikan Karakter

Thomas Lickona mendefinisikan karakter sebagai "*a reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way*", yaitu kecenderungan batin yang stabil untuk merespons situasi secara moral.⁴⁸ Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter identik dengan konsep akhlak, yaitu kondisi jiwa yang mendorong seseorang berbuat

⁴⁶ A. Duckworth et al., "Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals."

⁴⁷ Credé, "What Shall We Do About Grit? A Critical Review of What We Know and What We Don't Know."

⁴⁸ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (Random House Publishing Group, 2009), hal 51.

secara spontan tanpa pertimbangan panjang, sebagaimana dibahas Al-Ghazali dalam karya monumentalnya.⁴⁹

Penelitian ini secara sadar memilih teori pendidikan karakter Lickona sebagai pisau analisis utama, bukan kerangka etika Islam klasik seperti *manzilah al-'ilm*, *manzilah al-hal*, dan *manzilah al-'amal* dari Al-Ghazali, meskipun keduanya sama-sama membedakan dimensi kognitif, afektif, dan tindakan. Pemilihan ini didasarkan pada tiga pertimbangan. *Pertama*, ketiga dimensi Lickona terurai menjadi sub-komponen yang rinci dan terdefinisi jelas misalnya *moral knowing* mencakup kesadaran moral, pengetahuan nilai, pengambilan perspektif, penalaran moral, pengambilan keputusan, dan pengenalan diri sehingga temuan lapangan dapat langsung dipetakan. *Kedua*, kerangka *manzilah* Al-Ghazali dirumuskan dalam konteks tasawuf untuk menuntun perjalanan spiritual (*salik*) menuju penyucian jiwa, sehingga penerapannya pada pendidikan formal memerlukan reinterpretasi konseptual yang belum memiliki preseden metodologis mapan. *Ketiga*, kerangka Lickona dirancang khusus untuk pendidikan karakter di lingkungan sekolah, sehingga sejalan dengan konteks penelitian yang berfokus pada interaksi guru, peserta didik, dan proses pembelajaran di kelas.

⁴⁹ Al-Ghazali, *Terjemahan Ihya Ulumuddin Juz 3 III* (_____. tth. Al-Munkid min al-Dhalal. Libanon. Beirut: Maktabah as-Sa'baniyah, 2000), hal 52-53.

Pemilihan teori tertentu di antara kerangka yang relevan merupakan kewenangan akademik peneliti, sepanjang disertai alasan rasional dan diterapkan secara konsisten, sebagaimana tercermin dalam penggunaan ketiga dimensi Lickona secara konsisten di sepanjang analisis.

Menurut Lickona, pendidikan karakter terdiri dari tiga dimensi utama: *Moral Knowing* (pengetahuan moral), yaitu kemampuan memahami nilai-nilai moral, seperti mengetahui baik dan buruk *Moral Feeling* (perasaan moral), yaitu aspek afektif mencakup perasaan, empati, dan komitmen terhadap nilai moral serta *Moral Action* (tindakan moral), yaitu implementasi nyata nilai moral dalam perilaku sehari-hari.⁵⁰ Ketiga dimensi ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter harus menyentuh aspek kognitif, afektif, dan perilaku secara simultan agar menghasilkan perubahan utuh pada diri peserta didik.

b. Hubungan Karakter dengan *Academic Grit*

Karakter dan *Academic Grit* memiliki hubungan erat, khususnya dalam aspek kegigihan dan konsistensi mencapai tujuan. Grit dapat dipandang sebagai bagian dari karakter yang berfokus pada ketekunan (*perseverance*) dan komitmen jangka panjang.⁵¹ Dalam pendidikan Islam, nilai sabar dan *istiqamah* memiliki kesesuaian kuat dengan

⁵⁰ Lickona, *Educating for Character*, hal 51-52.

⁵¹ A. Duckworth, *Grit: The Power of Passion and Perseverance*, hal 42-45.

grit: sabar mencerminkan ketahanan menghadapi kesulitan, sedangkan *istiqamah* menunjukkan konsistensi mencapai tujuan. Integrasi nilai-nilai Islam dengan Academic Grit dapat memperkuat pembentukan karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga tangguh secara mental dan spiritual.

3. Pembelajaran PAI

a. Definisi, Tujuan, dan Fungsinya

Pembelajaran PAI merupakan proses interaksi guru dan peserta didik dalam mentransfer pengetahuan, nilai, dan praktik keislaman secara terintegrasi, yang berorientasi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam membentuk keimanan serta akhlak.

Pembelajaran PAI memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius siswa melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran.⁵² Tujuan utamanya adalah membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁵³ PAI berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai moral dan spiritual yang menjadi dasar pembentukan karakter,

⁵² Nur Aprilda Mardatillah et al., "Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam," *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* 23, no. 1 (2025): 99–111, <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v23i1.18619>.

⁵³ Rivaldi Kurniawan et al., "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa," *QAZI: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2025): 525–35, <https://doi.org/10.61104/qz.v2i2.438>.

serta berpengaruh signifikan terhadap pembentukan disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran siswa.⁵⁴

b. Integrasi *Academic Grit* dengan Pembelajaran PAI dan Relevansinya.

Integrasi *Academic Grit* dalam PAI memiliki relevansi kuat karena nilai-nilai utama PAI seperti sabar (*ṣabr*), *istiqamah*, dan tanggung jawab sejalan dengan dimensi grit, yaitu ketekunan usaha (*perseverance of effort*) dan konsistensi tujuan (*consistency of interest*).⁵⁵ Pembelajaran PAI tidak hanya menekankan penguasaan materi keagamaan, tetapi juga pembiasaan sikap gigih dalam beribadah, disiplin belajar, serta konsistensi menjalankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁶ Penerapan strategi aktif, kontekstual, dan berbasis nilai dapat menjadi sarana efektif menumbuhkan ketekunan belajar, karena siswa tidak hanya memahami ajaran Islam secara kognitif, tetapi juga menginternalisasikannya dalam bentuk sikap pantang menyerah dan komitmen jangka panjang dalam proses belajar.⁵⁷ Integrasi *Academic Grit* dalam PAI tidak hanya relevan secara teoretis, tetapi juga aplikatif

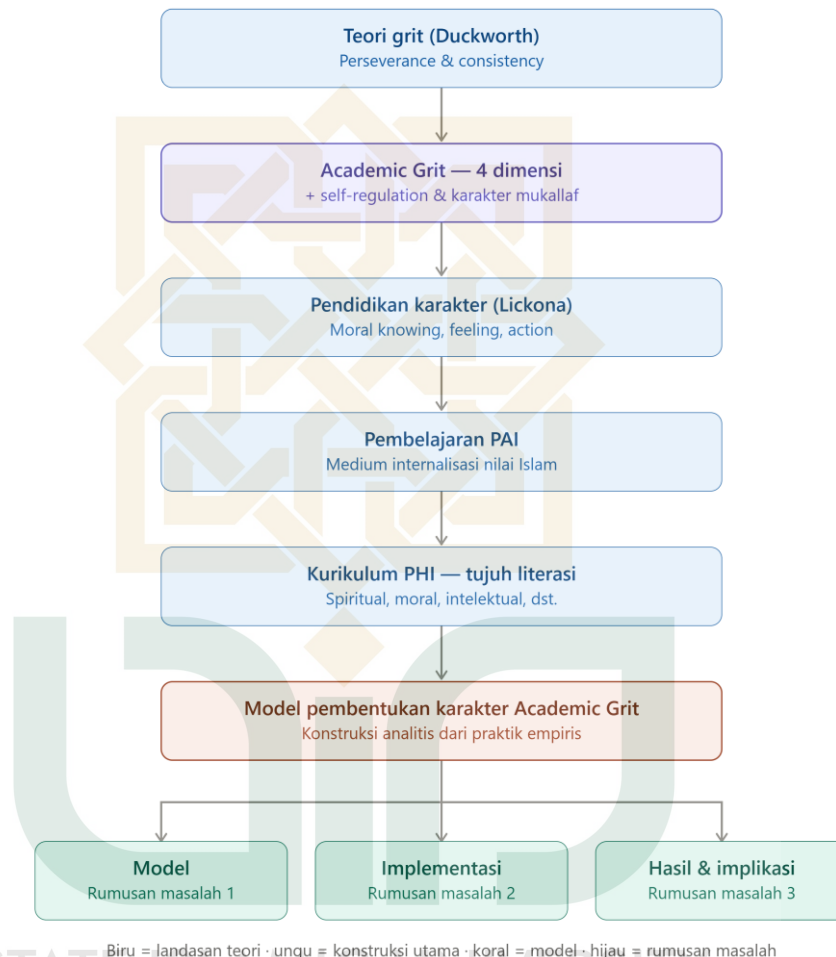
⁵⁴ Nurwanti Mardiyanti, "Implementasi Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp It Ishlahul Ummah Kota Tasikmalaya," *Hasbuna, Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.70143/hasbuna.v7i2.585>.

⁵⁵ Angela Lee Duckworth and Patrick D. Quinn, "Development and Validation of the Short Grit Scale (Grit-S)," *Journal of Personality Assessment* 91, no. 2 (2009): 166–74, <https://doi.org/10.1080/00223890802634290>.

⁵⁶ Syamsul Hadi Untung et al., "Internalisasi Nilai-Nilai Islami Dalam Pendidikan Karakter Di Era Disrupsi Digital," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2025): 136–45, : <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPAI/issue/archive>.

⁵⁷ Khasnah Syaidah, "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Sebagai Fondasi Psikologis Pembelajaran: Telaah Psikologi Islam Terhadap Pembentukan Jiwa Pembelajar," *Edumulya: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2026): 92–111, <https://doi.org/10.59166/edumulya.v3i2.350>.

dalam membentuk karakter siswa yang tangguh, konsisten, dan berakhlak mulia.



Gambar 1. 1 Kerangka Teori

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur penelitian ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan ke dalam lima bab, yaitu:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, yang menjelaskan alasan utama mengangkat tema penelitian. Diawali dengan permasalahan

umum terkait pembentukan karakter dan pembelajaran PAI, kemudian dikerucutkan pada pembentukan karakter *Academic Grit*. Dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori yang digunakan (meliputi konsep *Academic Grit*, pendidikan karakter, pembelajaran PAI, dan Kurikulum PHI), serta sistematika pembahasan.

2. BAB II Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian (kualitatif studi kasus), waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi), uji keabsahan data (triangulasi), dan teknik analisis data (model Miles dan Huberman).

3. BAB III Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bab ini memaparkan deskripsi objek penelitian secara komprehensif, meliputi gambaran umum SMP IT LHI Yogyakarta, sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta penjelasan mendalam mengenai Kurikulum PHI (Pendidikan Holistik Integratif) dan tujuh literasi yang menjadi kerangka utama dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut.

4. BAB IV Model, Implementasi, Serta Hasil Dan Implikasi Pembentukan Karakter *Academic Grit*

Bab ini merupakan inti dari penelitian yang menyajikan hasil temuan dan pembahasan secara mendalam. Di dalamnya memuat tiga pokok bahasan utama sesuai rumusan masalah: (a) konstruksi model pembentukan karakter *Academic Grit* siswa dalam pembelajaran PAI berbasis Kurikulum PHI, (b) implementasi model tersebut yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan melalui pilar-pilar PHI, hingga evaluasi, serta (c) hasil dan implikasi penerapan model terhadap sikap, prestasi, dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan.

5. BAB V Penutup

Bab ini berisi penutup yang memuat kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, serta saran-saran yang dibuat berdasarkan hasil penelitian, baik bersifat teoritis maupun praktis. Bagian akhir tesis terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran terkait penelitian, dan daftar riwayat hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Model pembentukan karakter *Academic Grit* di SMP IT LHI dikonstruksi sebagai konstruk multidimensi berbasis tauhid yang terdiri atas empat dimensi, yaitu ketekunan dan ketangguhan (*perseverance of effort*), konsistensi terhadap tujuan (*consistency of interest*), regulasi diri (*self-regulation*), dan karakter *mukallaf* yang berlandaskan amanah, tanggung jawab, serta kesadaran beribadah. Desain modelnya tersusun atas empat lapisan terintegrasi, landasan filosofis fitrah-tauhid-tarbiyah, Kurikulum PHI dengan tujuh literasi dan *strategi Literacy Momentum*, pilar-pilar operasional berupa *habit training*, *Project Based Learning*, *positive discipline*, *boarding system*, serta mentoring dan keteladanan guru, hingga hasil internalisasi berupa keempat dimensi tersebut. Dengan demikian, pembentukan *Academic Grit* terbukti merupakan hasil sistem pendidikan yang menyeluruh dan terintegrasi, bukan strategi tunggal yang berdiri sendiri.
2. Implementasi model berlangsung melalui tiga tahap, perencanaan (penyusunan *weekly plan* dan modul ajar bermuatan karakter, penetapan tujuan pembelajaran yang membangun kesadaran siswa, serta koordinasi tim guru), pelaksanaan melalui pilar-pilar operasional PHI, dan evaluasi berbasis observasi guru, penilaian diri, penilaian antarteman, serta refleksi mingguan melalui forum Komunitas Belajar (Kombel). Implementasi ini

didukung oleh faktor internal berupa koordinasi tim guru dan sistem penanggung jawab angkatan, serta faktor eksternal berupa keterlibatan orang tua melalui testimoni, mentoring orang tua, dan program perpulangan berkualitas. Meskipun demikian, implementasi tetap menghadapi tantangan nyata, yaitu terganggunya ritme konsistensi pembiasaan siswa boarding setelah masa perpulangan serta keterbatasan kelengkapan data evaluasi karena wali kelas tidak selalu mendampingi siswa sepanjang hari tantangan yang direspons sekolah melalui forum refleksi kolektif guru secara berkala, sehingga proses implementasi berjalan dinamis dan terus disempurnakan, bukan sebagai sistem yang statis.

3. Penerapan model menghasilkan empat capaian utama pada sikap siswa dalam pembelajaran PAI ketekunan dan ketangguhan, konsistensi dan komitmen belajar, regulasi diri, serta kesadaran mukallaf yang seluruhnya terbentuk melalui integrasi dimensi *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Capaian ini berimplikasi pada peningkatan prestasi akademik dan nonakademik, berkembangnya kemampuan kepemimpinan dan kehidupan sosial, serta meningkatnya kesiapan siswa menghadapi tantangan masa depan melalui *resiliensi* dan pola pikir bertumbuh. Selain berimplikasi terhadap siswa, penelitian ini juga berimplikasi secara teoretis dengan memposisikan *Academic Grit* sebagai tujuan kurikuler yang terencana dalam Kurikulum PHI berbeda dari kajian grit terdahulu yang umumnya bersifat korelasional atau belum menyentuh *Academic*

Grit sebagai luaran kurikuler sekaligus menawarkan model konseptual yang menjembatani teori *grit* Barat dengan kerangka nilai Islam sebagai kontribusi bagi pengembangan kajian serupa pada penelitian mendatang.

B. Saran

1. Bagi SMP IT LHI Yogyakarta, disarankan untuk segera menuntaskan penyusunan instrumen evaluasi karakter yang valid dan terstruktur, khususnya untuk mengukur perkembangan tujuh literasi PHI secara lebih komprehensif dan tidak hanya bergantung pada pengamatan wali kelas yang keterbatasan waktu pendampingannya dapat membuat data perkembangan karakter siswa belum utuh, sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini.
2. Bagi guru PAI, disarankan untuk terus mengembangkan dan mendokumentasikan strategi pembelajaran yang memadukan penyampaian tujuan secara eksplisit, penggunaan kisah inspiratif, dan pembiasaan reflektif, karena strategi-strategi ini terbukti efektif membangun *moral knowing* dan *moral feeling* siswa sebelum sampai pada *moral action*. Guru PAI juga disarankan memperkuat peran sebagai murabbi dan teladan karakter secara konsisten, mengingat keteladanan guru menjadi salah satu faktor pendukung internal yang paling sering disebutkan informan dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan dan menguji instrumen pengukuran *Academic Grit* berbasis nilai Islam (tauhid-based *Academic Grit*) secara kuantitatif agar model konseptual yang dihasilkan

penelitian ini dapat diukur efektivitasnya secara terukur dan dapat dibandingkan antar-sekolah. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk mengkaji secara khusus pengaruh sistem asrama (*boarding system*) terhadap konsistensi *Academic Grit* siswa, serta meneliti penerapan model serupa di sekolah Islam terpadu lain yang tidak menerapkan Kurikulum PHI, guna menguji transferabilitas model ini ke konteks kelembagaan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- A., Devisakti, and Ramayah T. "Grit and Self-Efficacy in Using E-Learning Among Postgraduates in Higher Education Institutions." *The Journal of Continuing Higher Education* 70, no. 3 (2022): 141–56. <https://doi.org/10.1080/07377363.2021.1924992>.
- Abidin, Mohammad Khoirul. "Implementasi Tujuh Literasi Dalam Kurikulum Pendidikan Holistik Integral (PHI) Melalui Pembelajaran Project Based Learning di SMP IT LHI Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- Afkarina, Faizah Nur, and Nur Jannah. "Improving Problem-Solving Skills through the Problem-Based Learning Method in Islamic Education Instruction at Schools." *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2025): 106–22. <https://doi.org/10.38073/jpi.v15i1.2657>.
- Afriani, Lina. "Konsep Tarbiyah dan Relevansinya dengan Nilai-Nilai Sistem Pendidikan Islam Modern (Analisis Terminologis dan Filosofis)." *An-Nur: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 3 (2025): 546–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.65802/an-nur.v1i3.84>.
- Ağaya, Aysıl, Furkan Akdağ, and Mahmut Çitil. "Self-Regulation as a Mediator Between Social Skills and School Attachment in Gifted Middle School Students." *Journal of Advanced Academics* 37, no. 2 (2026): 307–31. <https://doi.org/10.1177/1932202X251396724>.
- Aisyah, Alifiana Rochmatul, and Ridwan Budi Pramono. "Hubungan Antara Grit dan Regulasi Diri Dalam Belajar Terhadap Student Engagement Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Penuh." *Indonesian Journal of Educational Counseling* 9, no. 2 (2025): 261–74. <https://doi.org/10.30653/001.202592.499>.
- Akhyar, Muaddyl, Ilpi Zukdi, and Nurfarida Deliani. "Value-Based Leadership of Islamic Education Teachers and Its Role in Disciplinary Religious Practice Formation: A Qualitative Case Study in an Indonesian Public School." *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2024): 97–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpi.2024.132.97105>.
- Al Farras, Sabitah Salwa, Pradita Ataza, M. Rizky Kurniawan, Syarifuddin Syarifuddin, and Rani Oktapiani. "Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreativitas Peserta Didik Pada Pelajaran Sejarah." *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 2 (2026): 3638–47. <https://doi.org/10.63822/fkm7n977>.
- Al-Ghazali. *Terjemahan Ihya Ulumuddin Juz 3 III*. _____. tth. Al-Munkid min al-Dhalal. Libanon. Beirut: Maktabah as-Sa'baniyah, 2000.

- Alhadabi, Amal, and Aryn C. Karpinski. "Grit, Self-Efficacy, Achievement Orientation Goals, and Academic Performance in University Students." *International Journal of Adolescence and Youth* 25, no. 1 (2020): 519–35. <https://doi.org/10.1080/02673843.2019.1679202>.
- Amalia, Riska. "The Role of Islamic Education Teacher to Build Learners' Character at MTs Assalafiyah Tegal City." *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education* 7, no. 1 (2022): 81–95. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v7i1.81-95>.
- Amawidyati, Sukma Adi Galuh, Fatma Kusuma Mahanani, Isnaeni Mas'udah Vertika Aprilolita, and Silviana Irawati. "Are You Gritty People? A Study of Passion and Perseverance in University Students." *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, April 5, 2021, 3481–87. <https://doi.org/10.46254/SA02.20210962>.
- Amerstorfer, Carmen M., and Clara Freiin von Münster-Kistner. "Student Perceptions of Academic Engagement and Student-Teacher Relationships in Problem-Based Learning." *Frontiers in Psychology* 12 (2021): 713057. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.713057>.
- Andriani, Iska Nur. "Pengaruh Mathematical Resilience, Grit, dan Academic Hardiness terhadap Prestasi Akademik Matematika Siswa SMA di DKI Jakarta." In *Tesis Magister*. Master's Thesis, Fakultas Psikologi, 2024. UNY Institutional Repository. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/90898>.
- Angela, Sri Tiatri, and Meylisa Permata Sari. "Investigation of Grit and Self Regulation in Learning and Their Role on Academic Achievement of Medical Students in Jakarta." Paper presented at The 2nd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (Ticash 2020). *Proceedings of the 2nd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (Ticash 2020)*, 2020. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.081>.
- Annisa, Desfi, Hari Sutrisno, and Endang Widjajanti Laksono. "Factors Underlying Student Academic Grit: Development and Validation of the Scale." *International Journal of Research in Education and Science* 10, no. 3 (2024): 577–94. <https://doi.org/10.46328/ijres.3418>.
- Armianti, Armianti, Windi Rahmawati, and Dessi Susanti. "Understanding Learning Outcomes: The Predictive Roles of Academic Resilience and Student Engagement." *Jurnal Ecogen* 9, no. 1 (2026): 17–34. <https://doi.org/10.24036/ecogen.v9.i1.71>.

- Asykur, Muamar, Muhammad Taufiqul Hidayat, Zhalfa Luthfi Fauza, and Dwi Cahya Oktianto. "Application of Islamic Educational Philosophy in Holistic and Contextual Curriculum Design: An Integrative and Humanistic Approach." *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 8, no. 2 (2025): 553–64. <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v8i2.1087>.
- Basri, Hasan, and Alamin Abdullah. "Curriculum Integration Constructs in Integrated Islamic Elementary School." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2024): 79–99. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i1.873>.
- Biantoro, Yudi, and Sukiyanto Sukiyanto. "Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning) Sebagai Strategi Peningkatan Kesejahteraan Psikologis Siswa Dan Guru: Kajian Literatur." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 10, no. 3 (2026): 2411–19. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i3.2137>.
- Botha, Carolina, and Carisma Nel. "Purposeful Collaboration through Professional Learning Communities: Teacher Educators' Challenges." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 21, no. 6 (2022): 210–25. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.6.13>.
- Brown University Health Blog Team. "Why Habits Can Be a Good Thing." *Brown University Health*, January 23, 2024. <https://www.brownhealth.org/bewell/why-habits-can-be-good-thing>.
- Bukhari, Muhammad ibn Ismail al-. *Shahih Al-Bukhari*. Bab Ma Qila fi Awlad al-Musyrikin. Kitab Al-Jana'iz. n.d.
- Çarkıt, Ersoy. "Relations between Grit, Career Adaptability, and Life Satisfaction: A Moderated Mediation Model." *Current Psychology* 43, no. 34 (2024): 27404–13. <https://doi.org/10.1007/s12144-024-06375-w>.
- Chaudhry, Smita, Ankita Tandon, Shilpa Shinde, and Anindita Bhattacharya. "Student Psychological Well-Being in Higher Education: The Role of Internal Team Environment, Institutional, Friends and Family Support and Academic Engagement." *Plos One* 19, no. 1 (2024): e0297508. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0297508>.
- Christensen, Anders Astrup, and John Jerrim. "Professional Learning Communities and Teacher Outcomes. A Cross-National Analysis." *Teaching and Teacher Education* 156 (April 2025): 104920. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2024.104920>.
- Clark, Kelly N., and Christine K. Malecki. "Academic Grit Scale: Psychometric Properties and Associations with Achievement and Life Satisfaction."

- Journal of School Psychology* 72 (2019): 49–66.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jsp.2018.12.001>.
- Credé, Marcus. “What Shall We Do About Grit? A Critical Review of What We Know and What We Don’t Know.” *Educational Researcher* 47, no. 9 (2018): 606–11. <https://doi.org/10.3102/0013189X18801322>.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. SAGE Publications, 2018.
- Cypress, Brigitte S. “Rigor or Reliability and Validity in Qualitative Research: Perspectives, Strategies, Reconceptualization, and Recommendations.” *Dimensions of Critical Care Nursing* 36, no. 4 (2017): 253–63. <https://doi.org/10.1097/DCC.0000000000000253>.
- Darlan, Darlan, Sagaf S. Pettalongi, and Rustina Rustina. “The Roles of Islamic Education in Building Students’ Character within Indonesia Public Schools.” *International Journal Of Contemporary Islamic Education* 3, no. 2 (2021): 21–39. <https://doi.org/10.24239/ijcied.Vol3.Iss2.37>.
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Zifatama Publisher, 2015.
- Datu, Jesus Alfonso D. “Beyond Passion and Perseverance: Review and Future Research Initiatives on the Science of Grit.” *Frontiers in Psychology* 11 (2021). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.545526>.
- Daud, Muh., Dian Novita Siswanti, and Dwi Yan Nugraha. “Exploring Grit in Online Learning Systems: A Novel Approach to Linking Self-Control and Conscientiousness with Academic Success.” *Cogent Psychology* 12, no. 1 (2025): 2520665. <https://doi.org/10.1080/23311908.2025.2520665>.
- Dewi, Adinda Putri, Ajeng Cahya Lestari, Ira Dinanti Hariyanto, Wanda Fitri Berliana, and Zahra Permata Sari. “Psikoedukasi: Menghidupkan Harapan (Hope) Dan Optimisme Dalam Menetapkan Tujuan Hidup Bagi Siswa MAN 4 Bekasi.” *Netizen: Journal of Society and Business* 2, no. 6 (2025): 196–207. <https://languar.net/index.php/Netizen/article/view/290>.
- Dinda Aulia Febriyanti, Evelyn Augusta Putri, and Dewangga Alfa Bimantara. “Intrinsic Learning Motivation and Academic Achievement of Senior High School Students.” *International Journal of Educational Evaluation and Policy Analysis* 1, no. 4 (2024): 67–79. <https://doi.org/10.62951/ijeepa.v1i4.353>.
- Djazilan, Syukron, Didit Darmawan, Eli Retnowati, et al. “The Role of Self-Discipline, Self-Concept and Self-Efficiency on Teacher Performance: Self-Discipline; Self-Concept; Self-Efficiency; Teacher Performance.”

Education and Human Development Journal 7, no. 03 (2022): 64–73.
<https://doi.org/10.33086/ehdj.v7i03.3657>.

Djuaini, Achmad. “Internalization of Islamic Religious Education Values in Moral Development of Students in Madrasah.” *Afkaruna: International Journal of Islamic Studies (Aijis)* 3, no. 1 (2025): 1–17.
<https://doi.org/10.38073/aijis.v3i1.3330>.

Duckworth, A. *Grit: The Power of Passion and Perseverance*. Business Book Summary. Scribner, 2016.
<https://books.google.co.id/books?id=Pamodaaqbaj>.

Duckworth, Angela. *Grit: The Power of Passion and Perseverance*. Scribner, 2016.

Duckworth, Angela L., Christopher Peterson, Michael D. Matthews, and Dennis R. Kelly. “Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals.” *Journal of Personality and Social Psychology* 92, no. 6 (2007): 1087–101.
<https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087>.

Duckworth, Angela Lee, and Patrick D. Quinn. “Development and Validation of the Short Grit Scale (Grit–S).” *Journal of Personality Assessment* 91, no. 2 (2009): 166–74. <https://doi.org/10.1080/00223890802634290>.

Duckworth, Angela, Christopher Peterson, Michael Matthews, and Dennis Kelly. “Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals.” *Journal of Personality and Social Psychology* 92 (June 2007): 1087–101.
<https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087>.

Dweck, C. S. *Mindset: The New Psychology of Success*. Random House Publishing Group, 2006. <https://books.google.co.id/books?id=fjqz0TPL2wC>.

Dyantari, Kadek Ratih, and Nicholas Simarmata. “The Role of Grit for College Students in Indonesia.” *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 25, no. 2 (2023): 18–29. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v25i2.3167>.

Fadilah, Haris, Hidayat Ma’ruf, Raihanatul Jannah, and Nurul Rahmi. “From Support to Engagement: How Counseling and Parental Involvement Influence Students through Grit and Motivation.” *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 13, no. 2 (2025): 654–70. <https://doi.org/10.29210/1153100>.

Faizi, Ahmad, Eko Hardinanto, Alfian Setya Nugraha, Arisni Kholifatu As, and Icha Fadhilasari. “Integrating Islamic Boarding School Values into Indonesian Language Learning.” *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 18, no. 1 (2026): 291–304. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v18i1.8374>.

Fanani, Zainuddin, Basri, and Ahmad Sonhadji. “Management of Character Education in Creating Student Morals: A Multiple-Case Study.” *Jurnal*

- Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 95–105. <https://doi.org/10.14421/jpi.2022.111.95-105>.
- Farihin, Achmad, and Bahrani Bahrani. “Integration of Islamic Values in Learning Evaluation to Improve the Quality of Islamic Education.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 8, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.21093/sajie.v8i2.10571>.
- Fatthurohman, Fatthurohman, Kurniati Kurniati, and Lomba Sultan. “Sikap Muslim Dalam Melaksanakan Taklif Dan Mewujudkan Masalahah.” *Shar-E : Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah* 9, no. 1 (2023): 1–8. <https://doi.org/10.37567/shar-e.v9i1.1570>.
- Fermadi, Bayu, Yuni Pangestutiani, Misbachul Munir, et al. “Implementasi Konsep Tazkiyatun Nafs (Penyucian Jiwa) Dalam Bimbingan Dan Konseling Islami Di Perguruan Tinggi.” *Journal of Golden Generation Abdimas* 1, no. 1 (2025): 1–25. <https://doi.org/10.65244/jgga.v1i1.427>.
- Fong, Carlton J., and Young Won Kim. “A Clash of Constructs? Re-Examining Grit in Light of Academic Buoyancy and Future Time Perspective.” *Current Psychology* 40, no. 4 (2021): 1824–37. <https://doi.org/10.1007/s12144-018-0120-4>.
- Fun, Lie Fun, Ni Luh Ayu Vivekananda, Hera Lestari Mikarsa, and Dian Kemala Putri. “Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Grit pada Mahasiswa di Indonesia.” *Humanitas (Jurnal Psikologi)* 8, no. 3 (2024): 266–76. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v8i3.10240>.
- Ghalib, H. M., Achmad Mujahid, and Suarni Suarni. “The Concept of Fitrah as a Paradigm of Islamic Education: Perspective of The Quran.” *IQRO: Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2022): 65–82. <https://doi.org/10.24256/iqro.v5i1.2880>.
- Ginting, Selly Noviana, M. Suharsono, and Ra. Praharesti Eriany. “The Effect Of Social Support And Academic Resilience On Students’ Psychological Well-Being.” *Counsnesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling* 6, no. 1 (2025): 124–37. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v6i1.4790>.
- Guo, Jidong, Ziqi Wang, and Xiaohong Liu. “Effect of Teacher Academic Support on Learner Social Engagement in EFL Classrooms: Chain Mediation of Perseverance of Effort and Willingness to Communicate.” *SAGE Open* 15 (August 2025). <https://doi.org/10.1177/21582440251365037>.
- Guo, Pengyue, Nadira Saab, Lysanne S. Post, and Wilfried Admiraal. “A Review of Project-Based Learning in Higher Education: Student Outcomes and Measures.” *International Journal of Educational Research* 102 (January 2020): 101586. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>.

- Hafidz, Hafidurrahman, Moh Dannur, and Fauzan. "Strengthening Students' Self-Control Through Islamic Religious Education Learning In Preventing Bullying." *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 15, no. 2 (2023): 316–29. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v15i2.1245>.
- Haiffahningrum, Dewi Nurlaily. "Self-Regulated Learning sebagai Mediator antara Growth Mindset terhadap Academic Grit pada Siswa SMA Asrama Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta." In *Tesis Magister*. Master's Thesis, Fakultas Psikologi, 2025. UNY Institutional Repository. <https://eprints.uny.ac.id/id/eprint/91010>.
- Handoko, Yudo. "Disiplin Dan Nilai-Nilai Religius Dalam Membentuk Perilaku Tangguh Dan Tanggung Jawab." *Indonesian Journal of Islamic Religious Education* 1, no. 2 (2025): 201–12. <https://doi.org/10.63243/32mpnt61>.
- Harpaz, Gal, Tal Vaizman, and Yosi Yaffe. "University Students' Academic Grit and Academic Achievements Predicted by Subjective Well-Being, Coping Resources, and Self-Cultivation Characteristics." *Higher Education Quarterly* 78, no. 1 (2024): 192–211. <https://doi.org/10.1111/hequ.12455>.
- Hasibuan, Zainal Efendi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. AE Publishing, 2024.
- Hasil Observasi di SMP IT LHI. SMP IT LHI, 2026.
- "Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP IT LHI." (Banguntapan, Bantul, Yogyakarta), SMP IT LHI, May 5, 2026.
- "Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP IT LHI." (Banguntapan, Bantul, Yogyakarta), SMP IT LHI, May 7, 2026.
- "Hasil Wawancara Dengan Siswa SMP IT LHI." (Banguntapan, Bantul, Yogyakarta), SMP IT LHI, May 6, 2026.
- "Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP IT LHI." (Banguntapan, Bantul, Yogyakarta), SMP IT LHI, May 4, 2026.
- Hattie, John. *Visible Learning and the Science of How We Learn*. With Gregory C. R. Yates. Routledge, 2014. <https://doi.org/10.4324/9781315885025>.
- Hermawan, Cecep Maman, Sayyida Nafisa, Muhammad Randy Islami, et al. "Core Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Forming Student Piety Through Contextual and Meaningful Learning at Madrasah Tsanawiyah Al-Munawaroh Tangerang." *Journal of Research in Islamic Education* 7, no. 1 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/jrie.v7i1.6253>.
- Hsb, Jamiatul Khoiriah, and M. Zaim. "Exploring Students' Attitudes and Motivation Toward Project-Based Learning in Speaking Classes: A Study of Third-Semester English Education Students at a University." *AL-*

- ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 17, no. 3 (2025): 3861–69.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i3.6902>.
- Hubbi, Dzikri Asykal, and Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia. “The Influence of Growth Mindset on Grit among University Students: A Quantitative Study.” *Jurnal Psikologi Wijaya Putra* 6, no. 2 (2025).
<https://doi.org/DOI:%2010.38156/psikowipa.%20v6i2.412>.
- Huda, Miftahul, Nurwadjah Ahmad, and Andewi Suhartini. “Konsep Maqashid Syari’ah Dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam.” *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 19, no. 1 (2023): 146–59.
<https://doi.org/10.34001/tarbawi.v19i1.2138>.
- Ikhlas, Al Ikhlas Al, Desi Yusdian, Alfurqan Alfurqan, Murniyetti Murniyetti, and Nurjanah Nurjanah. “The Theory of Higher Objectives and Intents of Islamic Law (Maqasid Al-Shariah) as One of Instrument of Ijtihad According to Imam al-Shatibi in Al-Muwafaqat Fi Ushli Al-Syari’ah.” *Media Syari’ah : Wahana Kajian Hukum Islam Dan Pranata Sosial* 23, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.22373/jms.v23i2.10138>.
- Imtihanah, Anis Hidayatul, and Asep Syahrul Mubarak. “The Concept Of Monotheism According To Junayd Al-Baghda>Di> And Its Implementation For Modern Community.” *Kodifikasia* 16, no. 2 (2022).
<https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v16i2.3301>.
- Iryani, Eva, Hapzi Ali, and Kemas Imron Rosyadi. “Berfikir Kesisteman Dalam Social Support: Ta’awun Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Mas Al- Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2021): 413–25.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.559>.
- Izzulhaq, Brilliant Dwi. “Hubungan Grit Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.” Tesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah, 2022.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66497>.
- Jalil, Najati, and Fauziah Md Saad. “Kepentingan Implementasi Amalan Muhasabah Menurut Muhasibi Terhadap Siswa Guru.” *International Journal Of Educational Research On Andragogy And Pedagogy* 2, no. 1 (2024): 151–60. <https://ijerap.com/index.php/ijerap/article/view/33>.
- Jana, Anjali, and Anil Kumar Yadav. “Time Management and Self-Motivation Skills for Academic Success in Students: A Comprehensive Review.” *International Journal of Advanced Multidisciplinary Scientific Research (IJAMSR)* 7, no. 11 (2024).
<https://doi.org/DOI:%20https://doi.org/10.31426/ijamsr.2024.7.11.7921>.

- Jia, Weikuan, Meili Sun, Jian Lian, and Sujuan Hou. "Feature Dimensionality Reduction: A Review." *Complex & Intelligent Systems* 8, no. 3 (2022): 2663–93. <https://doi.org/10.1007/s40747-021-00637-x>.
- Jofa, Siraj Nabila, Hesi Patrisia, Binta Razkia, Adila Arani, and Wandy Syahputra. "The Influence of Perseverance, Parental Support, and Students' Conscientiousness in Learning on the Learning Outcomes." This Issue Consists of Articles from Authors of 3 Countries Including: Indonesia, Malaysia, and Thailand. *Ijetl International Journal of English Teaching and Linguistics* 1, no. 1 (2026). <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/IJETL>.
- Kamil, Moh and Abdullah. "Collaboration Between Schools, Families, And Communities In Islamic Education Management." *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* 3, no. 1 (2025): 235–44. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/icesh>.
- Kartiko, Ari, Muhammad Husnur Rofiq, Qoriatul Fahmi, and Nur-Aida Tahirulla Samson. "Character Education From The Perspective Of Islamic Boarding School (Pesantren): An Implementative Study." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 19, no. 1 (2026): 70–84. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v19i1.1790>.
- Karwadi and Deni Indrawan. "Islamic Religious Education Teacher Strategies In Internalizing Character Values In Madrasah Ibtidaiyah Students." *Jurnal Cakrawala Pendas* 9, no. 2 (2023): 242–49. <https://doi.org/10.31949/jcp.v9i2.4731>.
- Kassab, Salah Eldin, Ramya Rathan, David C. M. Taylor, and Hossam Hamdy. "The Impact of the Educational Environment on Student Engagement and Academic Performance in Health Professions Education." *BMC Medical Education* 24, no. 1 (2024): 1278. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-06270-9>.
- Khallaf, Prof Abdul Wahhab. *Ilmu Usuf Fikih*. Cet 6. JAKARTA: Rineka Cipta, 2012.
- Khoiriyah, Umatul, and Chris Roberts. "Investigating the Role of Self-Assessment in Enhancing Self-Regulated Learning amongst Medical Students in Problem-Based Learning." *BMC Medical Education* 25, no. 1 (2025): 780. <https://doi.org/10.1186/s12909-025-07359-5>.
- Klutsey, Delight Abila, and Inuusah Mahama. "Academic Resilience as a Mediator between Meaning in Life and Subjective Happiness among Undergraduate Students at the University of Education, Winneba." *BMC Psychology* 13, no. 1 (2025): 673. <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02989-2>.

- Koç, Hayri, and Zeynep ŞİMŞİR Gökalp. "Understanding The Relationship Between Self-Control and Grit: The Mediating Role of Academic Motivation and Attention Control." *International Journal of Modern Education Studies* 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.51383/ijonmes.2023.311>.
- Kurniawan, Andri, Ari Gunardi, Luluk Asmawati, and Sholeh Hidayat. "Students' Motivation and Self-Management Online Learning in Vocational High School 11 Grade." *Jurnal Dunia Pendidikan* 5, no. 1 (2024): 203–19. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v5i1.2533>.
- Kurniawan, Muhamad Rowi. "Tawhid as The Primary Foundation of The Islamic Worldview: Exploring the Nature of Al-Manhaj Al-Islami." *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, January 30, 2024, 1374–80. <https://doi.org/10.23917/iseth.4286>.
- Kurniawan, Rivaldi, Irhamullah, Teguh Maulana Ihsan, Muhammad Ikbal, and Miftahir Rizqa. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Qazi: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2025): 525–35. <https://doi.org/10.61104/qz.v2i2.438>.
- Latif, Muhammad Abdul, Ngarifin Shidiq, and Nur Farida. "Implementasi Model Pembiasaan Uswah Hasanah Kyai untuk Menumbuhkan Akhlak Santri Pondok Pesantren Al Istiqomah Kebumen." *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 3 (2025): 145–59. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i3.2938>.
- Li, Jiaze, and Yang Li. "The Role of Grit on Students' Academic Success in Experiential Learning Context." *Frontiers in Psychology* 12 (October 2021): 774149. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.774149>.
- Li, Min. "The Interplay between Perceived Teacher Support, Grit, and Academic Engagement among Chinese EFL Learners." *Learning and Motivation* 85 (February 2024): 101965. <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2024.101965>.
- Liang, Qiurong. "Lift the Grit's Veil: The Literature Review and Prospects of Grit." *Psychology* 12, no. 04 (2021): 580–94. <https://doi.org/10.4236/psych.2021.124036>.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books, 1991.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Random House Publishing Group, 2009.
- Liu, Yumin, Gyupan Cho, and Xiaomin Liu. "The Influence of Positive Parenting and Positive Teacher-Student Relationships on Learning Engagement of

- Korean Middle School Students-the Mediating Role of Grit.” *BMC Psychology* 13, no. 1 (2025): 411. <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02718-9>.
- Liwayanti, Umi, Muhamad Zainuri, Umi Nurjamilah, and Royan Rosyadi. “Parental Obligation to Provide Religious Education to Children under Islamic Family Law in Indonesia.” *Juwara: Jurnal Wawasan Dan Aksara* 5, no. 1 (2025): 1–10. <https://doi.org/10.58740/juwara.v5i1.383>.
- Maarif, Mohammad Syamsul, and M. Yunus Abu Bakar. “Learning Motivation From The Perspective Of Educational Psychology: An Analysis Based On Study Habits and Learning Environment.” *International Journal of Interdisciplinary Research* 1, no. 2 (2025). <https://journal.as-salafiyah.id/index.php/ijir/index>.
- Makmur, Makmur, Pertiwi Kamariah Hasis, and A. Rizal. “Internalization of Islamic Spiritual Programs in Shaping Students’ Morals.” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 8, no. 1 (2026): 1153–68. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v8i1.9182>.
- Mardatillah, Nur Aprilda, Husaini Nasution, Via Novelia Najmi, and Yuliana Intan Lestari. “Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* 23, no. 1 (2025): 99–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v23i1.18619>.
- Mardiyanti, Nurwanti. “Implementasi Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp It Ishlahul Ummah Kota Tasikmalaya.” *Hasbuna, Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.70143/hasbuna.v7i2.585>.
- Martoyo, Ihan, and Lindawati Lindawati. “Grit, Student Academic Achievement and Factors Affecting It.” *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan* 14, no. 03 (2023): 262–69. <https://doi.org/10.26740/jptt.v14n03.p262-269>.
- Marwani and Yashofia Siti Zahro. “The Impact of Dhuha Prayer on Students’ Emotional Intelligence: A Management Perspective in School Settings.” *Journal of Educational Management Research* 4, no. 2 (2025): 736–53. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i2.850>.
- Masuwai, Azwani, Hafizhah Zulkifli, and Mohd Isa Hamzah. “Self-Assessment for Continuous Professional Development: The Perspective of Islamic Education.” *Heliyon* 10, no. 19 (2024): e38268. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e38268>.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications, 2020.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Morell, Monica, Ji Seung Yang, Jessica R. Gladstone, et al. "Grit: The Long and Short of It." *Journal of Educational Psychology* 113, no. 5 (2021): 1038–58. <https://doi.org/10.1037/edu0000594>.
- Muallifah, Muallifah, Siti Ma'rifatul Hasanah, Ilhamuddin, Muhammad Andiansyah, and Bunga Fitriyati. "Teacher Grit Berbasis Pesantren Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa." *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas)* 7, no. 2 (2024): 376–88. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i2.21615>.
- Mufaizah, Mufaizah, Wardatus Sholikhah, and Ajeng Putri Wulandari. "Konsep Murabbi Dalam Al-Qur'an Dan Hadits: Analisis Peran Pendidik Dalam Pendidikan Islam." *Journal of Innovative and Creativity (Joecy)* 3, no. 3 (2023): 114–24. <https://doi.org/10.31004/joecy.v3i3.1485>.
- Mujib, Abdul. "Implementation Of The Concept Of Ta'dib In Islamic Religious Education." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 7, no. 01 (2022): 117–26. <https://doi.org/10.32332/riayah.v7i01.5757>.
- Muliawarman, Romi and Fadriati. "Membangun Karakter Siswa Melalui Pendekatan Integratif Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Padang Panjang." *Al-Mau'izhoh* 7, no. 01 (2025): 44–54. <https://doi.org/10.31949/am.v7i01.14453>.
- Mulyadi, Ismaraidha, and Bahtiar Siregar. "The Concept of Tazkiyatun Nafs (Purification of the Soul) in Al- Ghazali's Thought and It's Implications for Character Education." *Proceedings of International Conference on Islamic Community Studies*, October 27, 2025, 6533–39. <https://proceeding.pancabudi.ac.id/index.php/ICIE/article/view/1248>.
- Murtadlo, Sururul, A. Zaenal Arifin, and Muhamad Sukri Situmeang. "The Influence of Islamic Value-Based Character Education on the Formation of Students' Morals." *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (2025): 337–48. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v6i2.595>.
- Muslem, Muslem. "The Role Of Islamic Education In Shaping A Character-Building Generation." *Jurnal Ikhtibar Nusantara* 5, no. 2 (2026): 12–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.62901/j-ikhsan.v5i1.418>.
- Mustaza, Muhammad Syaril Anwar, and Faridah Mydin Kutty. "The Relationship between Grit Personality and Resilience." *Creative Education* 13, no. 10 (2022): 3255–69. <https://doi.org/10.4236/ce.2022.1310208>.

- Mutaqin, Mumu Zainal. "Konsep Sabar Dalam Belajar Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam." *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization* 3, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.30984/jpai.v3i1.1853>.
- Muzaki, Iqbal Amar, Nurhasan, Muhamad Faizin, Agus Susilo Saefullah, Abdul Hakim, and Mohd.Sobri Bin Ellias. "Teachers as Murabbi: An Analysis of the Teacher's Role in Character Formation from the Perspective of Islamic Educational Philosophy at SD Persatuan Islam Karawang." *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* 10, no. 2 (2025): 68–81. <https://doi.org/10.25217/ji.v10i2.6402>.
- Mwaura, Daniel Muigai, Josphine Ngina Mutua, and Elizabeth Nduku Mutisya. "The Role of Grit in Predicting Academic Achievement: A Study of Form Three Students in Kenya." *Journal of Education, Society and Behavioural Science* 38, no. 5 (2025): 80–88. <https://doi.org/10.9734/jesbs/2025/v38i51431>.
- Nahdiyah, Hoirun, Maknunah, and Mashun. "Paradigma Pendidikan Holistik dalam Islam: Harmonisasi Aspek Kognitif, Afektif-Spiritual, dan Psikomotorik." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin* 3, no. 1 (2024): 169–88. <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi/article/view/585>.
- Naqvi, Azra Fatima. "Studying The Impact Of Grit In The Learning Of Young Children By Way Of Implementing A Student-Teacher Mentorship Program In Elementary Grades." Dissertasi, National Louis University, 2021. <https://digitalcommons.nl.edu/diss/612>.
- Nasrullah, Agus, Abdus Salam Dz, Amin Haedari, and Abdul Karim. "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Character Education: A Qualitative Study at Mutiara Hikmah Vocational High School (SMK)." *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 145–54. <https://doi.org/10.14421/jpi.2023.121.145154>.
- Nasrullah, Muh., Sri Andira, and Isgunandar Isgunandar. "The Influence of the Learning Environment on Student Motivation." *International Journal of Administration and Education (IJAE)* 1, no. 1 (2026): 41–50. <https://doi.org/10.70188/acp2m244>.
- Neroni, Joyce, Celeste Meijs, Paul A. Kirschner, Kate M. Xu, and Renate H. M. De Groot. "Academic Self-Efficacy, Self-Esteem, and Grit in Higher Online Education: Consistency of Interests Predicts Academic Success." *Social Psychology of Education* 25, no. 4 (2022): 951–75. <https://doi.org/10.1007/s11218-022-09696-5>.
- Ningi, Aisha Ibrahim. "Data Presentation in Qualitative Research: The Outcomes of the Pattern of Ideas with the Raw Data." *International Journal of*

Qualitative Research 1, no. 3 (2022): 196–200.
<https://doi.org/10.47540/ijqr.v1i3.448>.

Nurchahaya, Anti Wulan. “Dinamika Pengembangan Grit Pada Guru Taman Kanak-Kanak Laki-Laki Tesis.” Tesis, Program Studi Psikologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2025.
https://repository.upi.edu/140741/1/T_PP_2105555_Title.pdf.

Nurdiyanto, Nurdiyanto, Ahmad Musyfiq, Karman Karman, and Asep Nursobah. “Independent Curriculum Development Strategy in Islamic Religious Education: Conceptual Studies of Building Character and Nationality.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 65–80.
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v13i1.12072>.

Nurfaisal, Nurfaisal, Sunengko Sunengko, and M. Fadhly Farhy Abbas. “Effective Curriculum Management in Islamic Primary Education: A Case Study of Integrated Islamic Schools.” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 16, no. 4 (2024): 4578–87. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.6211>.

Nurizah, Ainawa Kholilatul, and Muhlasin Amrullah. “Religious Character Formation Through Islamic Habituation in Primary Education.” *Indonesian Journal of Islamic Studies* 12, no. 4 (2024).
<https://doi.org/10.21070/ijis.v12i4.1741>.

Obeng, Paul, Medina Srem-Sai, Iddrisu Salifu, et al. “Linking Students’ Grit and Academic Engagement: Mediating Role of Academic Motivation and Self-regulated Learning.” *British Educational Research Journal* 51, no. 5 (2025): 2511–35. <https://doi.org/10.1002/berj.4185>.

Okocha, Sunday Nnamdi, Mensah Prince Osiesi, Bolanle Oriola, et al. “Effects of Resilience, Emotional Support and Self-Regulation on Undergraduates’ Academic Success: A Moderating and Mediating Analysis.” *Journal of Applied Research in Higher Education* 17, no. 7 (2025): 168–89.
<https://doi.org/10.1108/JARHE-11-2024-0609>.

Padli, Erwin, Mohamad Khairi Bin Haji Othman, Hafizah Hajimia, Ahmad Sanusi, and Ahmad Aprillah. “Discourse Tradition and Religious Education: Islamic Educational Values In The Perang Timbung Cultural Practice.” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2025): 420–35.
<https://doi.org/10.31538/tijie.v6i2.1807>.

Parlina, Leni, Alfroki Martha, and Adriantoni Adriantoni. “Strengthening Students’ Islamic Character Through the Islamic Personal Development Program.” *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (2025): 253–66.
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v14i2.1962>.

- Pike, Mark A., Peter Hart, Shirley-Anne S. Paul, Thomas Lickona, and Paula Clarke. "Character Development through the Curriculum: Teaching and Assessing the Understanding and Practice of Virtue." *Journal of Curriculum Studies* 53, no. 4 (2021): 449–66. <https://doi.org/10.1080/00220272.2020.1755996>.
- Pohan, Nurainun Matauli, and Khairuddin Khairuddin. "Value-Based Cooperative Learning in Islamic Education: Integrating TGT, Islamic Values, and Student Engagement." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 23, no. 2 (2025): 73–81. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v23i2.14869>.
- Prabowo, Cahyaningtias Dwi. "Moral Values in Digital Learning: Applying Thomas Lickona's Framework in Online Higher Education." *Journal of Islamic Education Management Research* 2, no. 2 (2024): 165–80. <https://doi.org/10.14421/jiemr.2024.22-07>.
- Pratama, Alan Wahyu, Mohammad Zakki Azani, and Gheida Abdala. "Instilling Morals: Affective Value Formation Strategies in Islamic Education." *JIE (Journal of Islamic Education)* 10, no. 2 (2025): 488–506. <https://doi.org/10.35723/jie.v10i2.641>.
- Putri, Anggi Ariska, Chandra Kurniawan, Fadhila Rizqi Maulida, Abid Nurhuda, and Dena Sri Anugrah. "Mahabbah and Muraqabah in Sufism: Strategies for Building the Character of Gen-Z in Indonesia." *ESENSI: Jurnal Riset Pendidikan* 1, no. 2 (2025): 50–62. <https://doi.org/10.71094/esensi.v1i2.119>.
- Putri, Geizy Azhari. "Social Support and Educational Resilience: A Systematic Review of Students Facing Academic Challenges." *Vifada Journal of Education* 2, no. 2 (2024): 24–44. <https://doi.org/10.70184/hnxrex44>.
- Qiao, Rui. "A Theoretical Analysis of Approaches to Enhance Students' Grit and Academic Engagement." *Frontiers in Psychology* 13 (2022): 889509. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.889509>.
- Qutb, Sayyid. *Islam Dan Masa Depan*. Pustaka Al-Kautsar, 2001.
- Raci, Sasa, Risydah Fadilah, and Salamiah Sari Dewi. "The Influence Of Learning Motivation And Grit On The Growth Mindset Of Senior High School Students In The Anambas Islands." *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 14, no. 4 (2025): 3189-3201. <https://doi.org/https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v14i4.6582>.
- Rahayu, Elva, Ehwanudin Ehwanudin, and Kus Hendar. "Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Moral dan Etika Siswa di Indonesia." *Bulletin of Indonesian Islamic Studies* 3, no. 2 (2024): 145–61. <https://doi.org/10.51214/biis.v3i2.1360>.

- Rahman, Taufiq, and Aswar Aswar. "Penguatan Layanan Bimbingan Dan Konseling Berbasis 7 Jurus BK Hebat Membangun Ketahanan Psikososial, Regulasi Diri, Dan Koneksi Belajar Peserta Didik: Strengthening Guidance and Counseling Services Based on 7 Great Guidance and Counseling Strategies to Build Psychosocial Resilience, Self-Regulation, and Learning Connections in Students." *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2025): 163–71. <https://litera-academica.com/ojs/tarbiyah/article/view/283>.
- Rahman, Zaizul Bin Ab. "The Relationship Between the Grit Approach, Hexaco Personality Trait (HPT) and Tawakal Among Students in Indonesia Institution of Higher Education When Facing the Covid 19 Pandemic." *Turkish Journal of Public Health* 12, no. 5 (2021). https://www.researchgate.net/publication/357621420_The_Relationship_Between_the_Grit_Approach_Hexaco_Personality_Trait_HPT_and_Tawakal_Among_Students_in_Indonesia_Institution_of_Higher_Education_When_Facing_the_COVID_19_Pandemic_1_Ridwan_Latuapo_Corre.
- Rahmasari, Riska, Riski Rahmasari, Farhah Desrianty Gimri, Annisa Fitri Dewianti, and Wismanto Wismanto. "Penanaman Nilai-Nilai Islam dalam Upaya Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2024): 29–42. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i3.1148>.
- Rajiannor, Muhammad, Nuril Huda, and Hairul Hudaya. "Hadith as The Philosophical Foundation of Lifelong Education." *TOFEDU: The Future of Education Journal* 4, no. 9 (2025): 5321–30. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i9.1202>.
- Ramadan, Tio, Daffa Satrio Utomo, Daril Euro Adrian, Irfan Jaelani, Ari Ridwan Subakti, and Ismail Mubarak. "Tasawuf Dan Pendidikan Karakter: Upaya Membangun Generasi Muda Yang Berakhlak Mulia." *Jurnal Ilmiah Nusantara* 3, no. 5 (2026): 52–62. <https://doi.org/10.61722/jinu.v3i5.10875>.
- Ramadhan, Achmad. "Istiqomah In Al-Qur'an: The Concept, Terminology, And It's Application." *Vision* 16, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.30829/vis.v16i1.713>.
- Ramadhani, Sylvia, Araida Purba, Muthia Resty, Reh Bungana Boru Perangin-angin, and Yakobus Ndona. "Keteladanan Sebagai Model Pengembangan Kebiasaan Disiplin Siswa." *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2025): 521–36. <https://doi.org/10.56832/pema.v5i2.1204>.
- Reftamey, Cinta, Zafirah Rifatil Badri, Jumiyati Jumiyati, and Hana Naina. "Peran Motivasi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di

- Sekolah.” *Jurnal Pengembangan Dan Evaluasi Pendidikan* 2, no. 3 (2025): 130–36. <https://doi.org/10.61692/jpep.v2i3.442>.
- Rivaldi, Muhammad, and Narendra Jumadil Haikal Ramadhan. “Character Development Of Students Through Islamic Education Leadership.” *Al-Masail: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2024): 80–89. <https://doi.org/10.61677/al-masail.v2i2.270>.
- Rohmatin, Alfa, Yuda Nugraha, Moch. Galih Gunawan, and M. Ramanda Iski. “Implementasi Nilai Shidq, Amanah, Istiqamah, Dan Rahmah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMK Al-Azami.” *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 2, no. 4 (2025): 170–80. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i4.1406>.
- Rois, Nur Rois Nur, Mansata Indah Maratona, Endri Puji Winaryo, Alfiatun, and Lila Rahmawati. “Impact of Islamic Education on Students’ Spiritual Well-Being and Academic Performance.” *Isedu : Islamic Education Journal* 3, no. 2 (2025): 96–106. <https://doi.org/10.59966/isedu.v3i2.2120>.
- Rosminah, M. Nasor, and Mujiatun. “The Role Of Actress And Morals Teachers In Developing The Morals Of Students At Aisyiyah Bustanul Athfal 91 Kindergarten, Rawalumbu District, Bekasi City.” *Unisan Journal: Journal Of Management And Education* 4, no. 1 (2025). [athttps://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal](https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal).
- Rowikarim, Aja Rowikarim, Agus Salim Mansyur, Nanat Fatah Natsir, and Aan Hasana. “Character Education Based on Islamic Values.” *Journal of Social Science* 2, no. 6 (2021): 719–30. <https://doi.org/10.46799/jss.v2i6.247>.
- Ruslan, Ruslan, and Ahmad Syukron Latif. “The Meaning of the Term Fitrah in the Quran: A Concept of Islamic Education.” *Al-Musannif* 7, no. 1 (2024): 27–46. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v7i1.118>.
- Safitri, Sevia Diana. “Strategies for Strengthening Character Education Through the Integration of Islamic Values: The Role of Teachers as Role Models in the Context of Contextual Learning.” *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2024): 11–22. <https://doi.org/10.33650/afkarina.v9i1.9395>.
- Sahduari, Sahduari, Abdullah Abdullah, and Saiful Lutfi. “Implementasi Nilai-Nilai Tazkiyatun Nafs Dalam Pendidikan Islam Kontemporer Perspektif Imam al-Ghazali.” *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 9, no. 1 (2026): 64–77. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v9i1.5133>.
- Saifulloh, Ahmad, and Zulfa Uswatun Hasanah. “The Influence of Self-Regulation on Students’ Academic Resilience: A Curriculum Development

- Perspective.” *Al Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 06, no. 01 (2026). <https://jurnal.iimsurakarta.ac.id/index.php/alulum>.
- Sakinah, Blog. “The Spirit of Community: How Takaful Reflects Islamic Brotherhood - Sakinah.” Accessed June 22, 2026. <https://www.getsakinah.com/blog/the-spirit-of-community-how-takaful-reflects-islamic-brotherhood>.
- Salmona, Michelle, and Dan Kaczynski. “Qualitative Data Analysis Strategies.” In *How to Conduct Qualitative Research in Finance*, edited by Dan Kaczynski, Michelle Salmona, and Tom Smith. Edward Elgar Publishing, 2024. <https://doi.org/10.4337/9781803927008.00012>.
- Salsabilla, Aldira, Ibnu Al-Kautsar Harahap, Siti Mahmudah Noorhayati, and Yahanan. “Concepts, Methods and Implementation of Education from an Islamic Character Education Perspective.” *Journal Of Psychology, Counseling And Education* 4, no. 1 (2026): 37–41. <https://doi.org/10.58355/psy.v4i1.86>.
- Salvo-Garrido, Sonia, Pilar Cisternas-Salcedo, and Karina Polanco. “Understanding Teacher Resilience: Keys to Well-Being and Performance in Chilean Elementary Education.” *Behavioral Sciences* 15 (March 2025): 292. <https://doi.org/10.3390/bs15030292>.
- Samsuddin, Samsuddin, and Irma Suryani Siregar. “Optimizing Islamic Religious Education: A Case Study on Curriculum Management in Planning, Implementation, and Evaluation.” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 16, no. 4 (2024): 5150–62. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.6389>.
- Sari, Adjeng Retno, Arif Hidayatullah, and Albarra Sarbaini. “Relevansi Prinsip-Prinsip Tarbiyah Islamiyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi Dan Humaniora* 2, no. 2 (2026): 133–46. <https://jurnal.qolamuna.id/index.php/JQ/article/view/288>.
- Sari, Novita. “Analisis Profesionalisme Kerja Dalam Konsep Ekonomi Islam.” Diploma, UIN Fatmawati Sukarno, 2021. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7142/>.
- Sasmita, Reni and Waharjani. “Implementation of Mujahadah and Syaja’ah Personal Morals in the Perspective of Islamic Education.” *Journal of Islamic Civilization* 4, no. 2 (2023): 136–45. <https://doi.org/10.33086/jic.v4i2.3635>.
- Shengyao, Ye, Hashem Salarzadeh Jenatabadi, Ye Mengshi, Chen Minqin, Lin Xuefen, and Zaida Mustafa. “Academic Resilience, Self-Efficacy, and Motivation: The Role of Parenting Style.” *Scientific Reports* 14, no. 1 (2024): 5571. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-55530-7>.

- Shodiq, Musta'in, and Kuswanto Kuswanto. "Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Keteladanan Dan Pembiasaan." *Arsy* 8, no. 2 (2024): 134–46. <https://doi.org/10.32492/arsy.v8i2.8205>.
- Sholekah, Friska Fitriani. "Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013." *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2020): 1–6. <https://doi.org/10.53515/CJI.2020.1.1.1-6>.
- Shuhari, Mohd Hasrul, Mohd Fauzi Hamat, Muhammad Nasri Hassan Basri, et al. "Concept of Al-Amanah (Trustworthiness) and Al-Mas'uliyah (Responsibility) for Human's Character from Ethical Islamic Perspective." *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues* 22, no. 1S (2019): 1–263. <https://www.abacademies.org/abstract/concept-of-alamanah-trustworthiness-and-almasuliyah-responsibility-for-humans-character-from-ethical-islamic-perspectiv-7861.html>.
- Sigalingging, Berlian Novalita, Yari Dwikurnianingsih, and Herry Sanoto. "Pengaruh Implementasi Budaya Positif Dalam Supervisi Akademik Terhadap Kualitas Pengembangan Profesionalisme Guru Di Sekolah Menengah." *Consilium: Education and Counseling Journal* 5, no. 1 (2024): 279–90. <https://doi.org/10.36841/consilium.v5i1.5564>.
- SIkom, Anindya Erina Widiyanti. "The Role of Islamic Education in Addressing Global Challenges: Integrating Values, Knowledge, and Innovation." https://thursinaiibs.sch.id/Home/Show_post/the-Role-of-Islamic-Education-in-Addressing-Global-Challenges-Integrating-Values-Knowledge-and-Innovation, September 19, 2025. https://thursinaiibs.sch.id/home/show_post/the-role-of-islamic-education-in-addressing-global-challenges-integrating-values-knowledge-and-innovation.
- Singh, Nitish, Mamoun Benmamoun, Elizabeth Meyr, and Ramazan Hamza Arikan. "Verifying Rigor: Analyzing Qualitative Research in International Marketing." *International Marketing Review* 38, no. 6 (2021): 1289–307. <https://doi.org/10.1108/IMR-03-2020-0040>.
- Siyu, Liu. "Intrinsic Motivation and Student Engagement in Classroom Learning Environment in A Selected School in China: Towards Classroom-Enhanced Learning Program." *International Journal of Social Science and Human Research* 08, no. 02 (2025). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v8-i2-14>.
- SMP IT LHI Yogyakarta. "Website Resmi SMP IT LHI Yogyakarta." Accessed May 16, 2026. <https://www.lhiyogyakarta.sch.id/>.
- SMPIT LHI. *Student's Guide Edisi TA. 2025–2026 (Revisi Juni 2025)*. Dokumen Internal Sekolah. SMPIT LHI, 2025.

- Stoltz, P. G. *Adversity Quotient: Turning Obstacles into Opportunities*. Wiley, 1997.
<https://books.google.co.id/books?id=xH5Jn9JYPF8C>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2019.
- Sukino, Sukino. "Contextualization of the Concept of Amal Saleh in the Textbook of Al-Quran Hadith at Madrasah Ibtidaiyah." *Abjadia : International Journal of Education* 7, no. 2 (2023): 144–59.
<https://doi.org/10.18860/abj.v7i2.17922>.
- Sukmadinata, Nana Syaodiah. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sulaeman, Jaja, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Siti Fatimah, and Didin Nurul Rosidin. "Islamic Religious Education Holistic-Integrative Learning in Elementary School." *International Journal of Social Science and Human Research* 06, no. 03 (2023). <https://doi.org/10.47191/ijssshr/v6-i3-51>.
- Sumar, Warni Tune, Intan Abdul Razak, and Fachrudin Akadji. "Collaborative Roles in Character Education: Contributions and Challenges of Principals, Teachers, and Parents in Elementary Schools." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 17, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i2.6636>.
- "Surat Adz-Dzariyat Ayat 56: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed July 20, 2026. <https://quran.nu.or.id/adz-dzariyat/56>.
- "Surat Al-A'raf Ayat 172: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed July 20, 2026. <https://quran.nu.or.id/al-araf/172>.
- "Surat Al-Isra' Ayat 24: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed July 20, 2026. <https://quran.nu.or.id/al-isra/24>.
- "Surat Ar-Rum Ayat 30: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed July 20, 2026. <https://quran.nu.or.id/ar-rum/30>.
- Susanti, Riska, and Muhammad Nukman. "Emotional Intelligence in Islamic Religious Education Learning: Approach, Implementation, and Impact on Student Character Development." *Journal of Education and Computer Applications* 1, no. 2 (2024): 21–27. <https://doi.org/10.69693/jeca.v1i2.16>.
- Susanti, Salamah Eka. "Pendidikan Karakter dalam Membangun Kecerdasan Moral bagi Anak Usia Dini Perspektif Thomas Lickona." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 3, no. 1 (2022): 10–17.
<https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i1.3396>.
- Suud, Fitriah M., Zuhail Agilkaya-Sahin, Tri Na'Imah, Muhammad Azhar, and Mariah Kibtiyah. "The Impact of Family Social Support on Academic Resilience in Indonesian and Turkish Students: The Mediating Role of Self-

- Regulated Learning.” *International Journal of Adolescence and Youth* 29, no. 1 (2024): 2361725. <https://doi.org/10.1080/02673843.2024.2361725>.
- Syafa’ati, S. “Penerapan Kurikulum PHI (Pendidikan Holistik Integral) Dalam Pembelajaran di SMPIT LHI Yogyakarta.” *ISLAMIKA* 2, no. 2 (2020): 192–207. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.710>.
- Syaidah, Khasnah. “Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Sebagai Fondasi Psikologis Pembelajaran: Telaah Psikologi Islam Terhadap Pembentukan Jiwa Pembelajar.” *Edumulya: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2026): 92–111. <https://doi.org/10.59166/edumulya.v3i2.350>.
- Syatori, Djama’an, and Aan Komariyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, 2009.
- Takiuddin, Muhamad, Desi Ariska, and Muhamad Zainul Majdi. “Mindset and Self-Efficacy as Determinants of Grit: Evidence from a Vocational High School Context.” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 17, no. 3 (2025): 3939–51. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i3.%207435>.
- Taklimudin, Taklimudin, Idi Warsah, Sumarto Sumarto, and Nurjannah Nurjannah. “Exemplary in The Qur’an and Its Implementation with Islamic Education.” *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 7, no. 2 (2022): 116–30. <https://doi.org/10.29240/jf.v7i2.5513>.
- Tang, Lin, and Xiaojing Zhu. “Academic Self-Efficacy, Grit, and Teacher Support as Predictors of Psychological Well-Being of Chinese EFL Students.” *Frontiers in Psychology* 14 (2024): 1332909. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1332909>.
- Tang, Xin, Ming-Te Wang, Filomena Parada, and Katariina Salmela-Aro. “Putting the Goal Back into Grit: Academic Goal Commitment, Grit, and Academic Achievement.” *Journal of Youth and Adolescence* 50, no. 3 (2021): 470–84. <https://doi.org/10.1007/s10964-020-01348-1>.
- Tauhidi, Dawud. *The Tarbiyah Project: A Holistic Vision of Islamic Education*. Tarbiyah Institute, 2001.
- Thiel, Oliver, and Signe Hanssen. “Engagement, Study Habits, and Students’ Perceived Competence in Student-Active Early Childhood Teacher Education.” *Scandinavian Journal of Educational Research*, ahead of print, September 9, 2025. <https://doi.org/10.1080/00313831.2025.2554729>.
- Tia, Jeihan Numalita Aghra, and Muhammad Nur Wangid. “Impact of Project Based Learning (PjBL) on Enhancing Student Self-Confidence.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 16, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i3.5425>.

- Tim Pengembang Kurikulum SMP Islam Terpadu LHI. *Kurikulum SMP Islam Terpadu LHI Tahun Pelajaran 2025/2026*. SMP Islam Terpadu LHI, 2025.
- Udhma, Milati, Rini Sugiarti, and Fendy Suhariadi. "The Influence Of Islamic Boarding School Discipline On Learning Behavior And Independence Of Students Of Al-Itqon Islamic Boarding School." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 13, no. 1 (2026): 45–58. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v13i1.6440>.
- Umah, Sofwatul. "Implementasi Keyakinan Kelas Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 4 Sungai Kakap." *Jurnal Pendidikan Edukasi Kusuma Bangsa* 7, no. 1 (2025): 24–37. <https://doi.org/10.63615/ekb.v7i1.26>.
- Untung, Syamsul Hadi, Moh Isom Mudin, Aqdi Rofiq Asnawi, Faraless Sindy, and Lutfiatul Khasanah. "Internalisasi Nilai-Nilai Islami Dalam Pendidikan Karakter Di Era Disrupsi Digital." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2025): 136–45. : <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPAI/issue/archive>.
- Vinna, Syevinna Alifia Dinta, Merda Rahayu Mirda, and Syafaatul Habib Habib. "Collaborative Teamwork Development in Islamic Education Management: A Thematic Study of Qur'anic Verses." *Education Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Edium)* 3, no. 1 (2025): 1–16. <https://doi.org/10.35905/edium.v3i1.13355>.
- Weng, Min-Chieh, Chen-Hsuan Liao, Oi-Man Kwok, and Jiun-Yu Wu. "Breaking the Law of Inertia for Students with Poor Grit and Achievement: The Predictive Mechanism of Grit on the Short-Term and Long-Term Achievement." *The Asia-Pacific Education Researcher* 33, no. 6 (2024): 1303–14. <https://doi.org/10.1007/s40299-023-00802-5>.
- Widiyanto, Irfan Haris, and Triono Ali Mustofa. "Penguatan Ketahanan Moral Siswa Melalui Program Pembiasaan Keagamaan Di Sekolah Boarding School." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 7, no. 2 (2026): 517–28. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v7i2.23041>.
- Widodo, Wahyudi. "The Principal's Strategy in Strengthening Character Education Based on Islam." *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2025): 27–39. <https://doi.org/10.38073/jimpi.v4i2.2498>.
- Wijaya, Indra. "Spiritualitas Sebagai Prediktor Resiliensi Santri Pesantren." *Journal of Citizenship* 4, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.37950/joc.v4i1.563>.
- Wulandari, Komarudin, Syrell M. Hallare, and Allysssa Dl. Loyola. "The Contribution of Peer Social Support to Psychological Well-Being among

- Overseas Students.” *Journal of Health Sciences and Medical Development* 3, no. 01 (2024): 42–51. <https://doi.org/10.56741/hesmed.v3i01.491>.
- Xu, Kate M., Celeste Meijs, Hieronymus J. M. Gijssels, Joyce Neroni, and Renate H. M. De Groot. “Measuring Perseverance and Passion in Distance Education Students: Psychometric Properties of the Grit Questionnaire and Associations With Academic Performance.” *Frontiers in Psychology* 11 (December 2020): 563585. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.563585>.
- Yigiter, Mahmut Sami. “Effects of Self-Assessment and Peer Assessment on Motivation: Two Multilevel Meta Analysis with Experimental Studies.” *Current Psychology* 45, no. 2 (2026): 185. <https://doi.org/10.1007/s12144-025-08576-3>.
- Yusuf, Muhammad, Hadi Nur Taufiq, and Saimou Hamissou Malam. “Integrative Curriculum Management Strategy In The Formation of Muslim Character: A Case Study at Al-Hikam Student Islamic Boarding School Malang.” *IQRO: Journal of Islamic Education* 8, no. 3 (2025): 1141–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/iqro.v8i3.8504>.
- Zainullah, Moh. Mahfud, and Wa Ode Riniati. “Exploring the Role of Teacher-Student Relationships in Academic Achievement: A Qualitative Study in Primary Schools.” *The Eastasouth Journal of Learning and Educations* 1, no. 02 (2023): 76–83. <https://doi.org/10.58812/esle.v1i02.111>.
- Zhang, Lu, and Yan Ma. “A Study of the Impact of Project-Based Learning on Student Learning Effects: A Meta-Analysis Study.” *Frontiers in Psychology* 14 (July 2023): 1202728. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1202728>.
- Zimmerman, Barry J. “Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview.” *Educational Psychologist* 25, no. 1 (1990): 3–17. https://doi.org/https://doi.org/10.1207/s15326985ep2501_2.
- Zulfa, Indana. “Pengaruh Grit, Self-Regulated Learning, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Akademik Bahasa Inggris.” Tesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah, 2025. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/88546>.
- Zuraidah, Yenni, Sofvia Rianti, and Jalwa Suci Rahmadani. “Implementation of the Concept of Tarbiyah in the Islamic Education Curriculum.” *JUDIKIS: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2024): 119–28. <https://doi.org/10.70938/judikis.v1i3.47>.